

Warren
21104
A 144
V4#1



Api Kartini

Untuk Demokrasi

Hak² Wanita — Sandang - Pangan

SALAH SATU PERISTIWA penting yang terjadi pada Desember 1961 ialah adanya Kongres Nasional ke-IV Gerwani di Jakarta yang berhasil dengan sukses.

Kongres dihadiri oleh 400 peserta terdiri dari utusan dan peninjau dari berbagai pendjur tanahair: dari Sabang sampai udjung Timur Maluku, dari pantai Selatan Selat Malaka sampai deretan pulau2 Nusa Tenggara yang dimahkotai gunung Fattuleo.

Pada pembukaan kongres mendapat kehormatan dihadiri dan langsung mengedarkan amanat PJM Presiden Sukarno. Hadir pula tokoh partai2, organisasi2 massa, menteri2, anggota2 DPR GR, anggota2 Dewan Perantjangan Nasional, anggota2 DPA, isteri menteri2, isteri duta2 dll.

Kongres mengundang dan hadir pula tamu2 dari Gabungan Wanita Demokratis Sedunia yang diwakili oleh Nj. Gloria Garton, juga sebagai Ketua Nasional Gabungan Wanita Australia, Komite Wanita Soviet diwakili oleh: Nj. Dzhuira Ilkhomova, menteri Republik Uzbekistan dan Nina Voronina, Gabungan Nasional Wanita Republik Rakyat Tiongkok diwakili oleh: Nj. Kuo Chien dan Nj. Chang Chieh-hsun, Liga Wanita Demokrasi Jerman diwakili oleh Nj. Inge Nietzsche.

Gedung wanita yang menjadi tempat kongres dihias dengan dekorasi yang meriah dengan bunga2, simbol ibu dan anak.



POKOK2 AMANAT PRESIDEN

Presiden menyatakan bahwa walaupun sedang sibuk, tetapi memerlukan datang di Kongres Gerwani karena diketahui bahwa Gerwani adalah salahsatu kekuatan untuk mentjapai tjita2.

Presiden yang satu tahun jl. telah mensinjair adanja ladies movement dalam gerakan wanita Indonesia dan yang telah pula dikupas diharapkan supaya hendaknya gerakan wanita bersifat massal, gerakan massa wanita yang revolusioner dan radikal. Karena revolusi kita baik tudjuan politis maupun tudjuan ekonomis maupun tudjuan sosial tak dapat ditjapai dengan djalan ladies movement.

Presiden mengatakan bahwa tjiri dari abad ke-20 ialah demokrasi dan gerakan massa, abad Rakjat.

Tentang Irian Barat Presiden mengatakan bahwa revolusi politik kita mentjapai satu puntjak, dulu puntjaknya pergerakan revolusi politik kita ialah menegaknja proklamasi pada tg. 17 Agustus 1945, pertemu-

puran2 yang menghebat sehingga 5 tahun lamanya mendjelaskan revolusi fisik, kemudian daripada itu boleh dikatakan agak menurun, 57 kita sedar kembali dan akhirnya kembali kepada UUD 45, kita mengadakan Manipol, Usdek, sekarang memuntjak lagi untuk memasukkan Irian Barat kedalam wilayah kekuasaan Republik Indonesia.

Tentang persatuan Presiden menyatakan bahwa sekarang bukan saja persatuan, tapi persatuan total dengan poros NASAKOM. Dan djika hendak mengadakan persatuan total, ladies movementisme harus kita tinggalkan samasekali. Apalah djika kita mengingat bahwa per-

negara2 merdeka di Asia dan Afrika, tumbuhnja gerakan2 nasional Afrika yang hendak melepaskan belenggu daripada imperialisme dan kapitalisme difihak lain adalah dua gerakan yang keluar dari satu buaian. Satu ibu dua anak.

Pokok2 laporan Nj. Umi Sardjono

Meningkatkan peranan wanita dalam perdjuaan untuk :

- demokrasi,
- hak2 wanita,
- sandang pangan.

I. Memperluas sumbangan wanita dalam mensukseskan pembangunan, untuk perbaikan taraf hidup wanita dan keluarganya.



Pemandangan waktu Presiden Sukarno datang menghadiri pembukaan Kongres Gerwani ke-IV disambut oleh Bu Mudigdio.

djuaan memasukkan Irian Barat kedalam kekuasaan Republik mendapat simpati dari wanita2 didunia internasional. Wanita didunia internasional yang bersimpati kepada perdjuaan kita memasukkan Irian Barat kedalam wilayah Republik, ialah wanita progresif, wanita sosialis.

Dikatakan bahwa abad ke-20 mempunyai 3 tjiri:

Tjiri pertama ialah terdjadinja negara2 nasional, terutama kali di Asia dan Afrika.

Tjiri kedua terdjadinja negara sosialis.

Tjiri ketiga terdjadinja revolusi atom.

Presiden al. mengatakan bahwa tumbuhnja gerakan2 Sosialis dan tumbuhnja negara2 Sosialis disatu fihak dan tumbuhnja negara2 merdeka di Asia dan Afrika, terdjadinja

— Untuk melawan kenaikan harga barang2, wanita harus aktif mengawasi kelantjaran distribusi.

II. Mengembangkan perdjuaan membela hak2 wanita dan anak2.

— turun kedesa membangkitkan massa wanita tani dan menjurus pantai untuk menggerakkan wanita nelayan.

— Mempererat keradjasama dengan serikatburuh untuk memperdjuaan hak buruh wanita.

— Memperkuat gerakan emansipasi dikalangan wanita rumah tangga.

— Ikutsertanja wanita rumah tangga dalam kegiatan masyarakat dan bagaimana membantu memettjahkan kesulitan2 penghidupannya.

— Baga mana mentjiptakan hubungan keluarga yang hormanis dan demokratis.

(Bersambung ke hal. 18)

PENDAFTARAN SUKARELAWAN UNTUK MEMBEBAKAN IRIAN-BARAT

SEBAGAIMANA Komando Rakjat yang disampaikan Presiden pada tg. 19 Desember 1961 ialah komando untuk pembebasan Irian Barat dari kolonialisme Belanda, maka diberbagai kalangan ramai mempersoalkan pelaksanaan tsb.

Demikian juga kalangan wanita ber-ramai2 menjatakan diri masuk sebagai sukarelawan2 tenaga aktif untuk melaksanakan Komando Rakjat.

Sedjak pagi2 pada 17 Djanuari 1962 gedung PB Front Nasional didatangi ber-dujun2 sukarelawan untuk melaksanakan Komando Rakjat.

Kaum wanita yang tergabung dalam Gerwani juga tak ketinggalan siang hari berdatangan memenuhi ruangan dalam gedung Front Nasional. Tua muda dengan kesungguh-sungguhan siap sedia untuk melaksanakan diberbagai bidang.

Menteri Sekretaris Djenderal Front Nasional Bapak Sudibjo menerima para wanita tsb. disertai oleh Ibu2 Arudji Kartawinata, Dr. Hurustiati Subandrio, Mahmud dan Darilah dll.

Wakil Gerwani menjerahkan sejumlah besar formulir pada Front Nasional dan menjatakan siap sedia juga untuk mendapatkan latihan2 yang diperlukan.

Menteri Sekretaris Djenderal Front Nasional Bapak Sudibjo dengan resmi menerima kesiap sediaan Gerwani dan akan dilaporkan pada Presiden Sukarno. Dinjatakan bahwa pada tgl. 15 Djan. 1962 Belanda sudah melakukan agresi terhadap angkatan laut Republik Indonesia. Belanda salah hitung. Rakjat Indonesia kesedarannya sudah tinggi, tidak seperti dulu. Belanda semakin menundukkan kekedjamannya, semakin gigitnya perlawanan Rakjat. Kaum ibu diminta supaya memberikan dorongan se-besar2nja untuk pembebasan Irian Barat. Dikatakan bahwa kaum ibu bisa memberikan banyak inspirasi pada suami, anak2nja untuk terus maju dalam perjuangan untuk pembebasan Irian Barat.



J.A. Dimara ketika tiba di Tandjung Priuk setelah berhasil menjelamatkan diri dari tjengkremen Belanda di Irian Barat. Betapa meriah Rakjat Indonesia menjambutnja.

Ibu Subandrio disamping duduk dalam pengurus Front Nasional, juga sebagai ketua Kongres Wanita Indonesia menjatakan bangga mendengar pernyataan saudara2 Gerwani dengan relahati ikutserta dalam pembebasan Irian Barat. Djedjak langkah Gerwani itu menjadi tjontoh tauladan wanita Indonesia, juga organisasi lainnya supaya mengikutinja, mengadakan kerdjasa sama yang se-baik2nja, dengan kesatuan aksi, kesatuan gerak untuk memenuhi panggilan Ibu Pertiwi. Demikian pula semua diharap bekerdjasama dalam Front Nasional. Dengan demikian beliau yakin bahwa dalam waktu singkat Irian Barat dapat kembali kepangkuan kita.

SELAMAT TAHUN BARU.

TAHUN 1961 telah lewat. Tahun baru 1962 kita jelang dengan penuh harapan dan kejakinan. Dika pada tahun 1961 telah terjadi peristiwa2 penting seperti pidato Presiden Sukarno pada 2 Agustus 1961 dan TRIKOMANDO Rakjat yang diumumkan pada 19 Desember 1961 ini, maka pada tahun baru 1962 ini adalah menjadi tugas seluruh Rakjat Indonesia termasuk kaum wanitanya untuk merealisasi kembalinya Irian Barat kedalam kekuasaan Republik Indonesia. Disamping itu perjuangan untuk melaksanakan RESOPIM/Manipol untuk merealisasi program sandang-tangan untuk seluruh Rakjat dalam tahun baru 1962 ini patut ditinggikan sehingga tjita2 yang telah kita tekad tertjapat.

Pada tahun baru 1962 ini madjalah kita „API KARTINI“ memasuki tahun penerbitannya yang ke-IV. Hal ini berarti bahwa „API KARTINI“ makin dewasa dan selajaknya makin memenuhi

harapan2 para pembatja dan pendukungnja. Dengan perkataan lain adalah menjadi tugas para pengasuh „API KARTINI“ untuk makin menjempurnakan dan makin memperbaiki isi dan mutu dari „API KARTINI“ itu. Sudah tentu dalam melaksanakan idam2an tsb. tidak boleh dilupakan peranan para pembatja yang budiman dengan djalan memberi saran2, kritik2 yang membangun, sumbangan2 karangan yang berguna, dst.

Achirnja, dengan tidak melupakan saran2 dan bantuan2 dari pembatja yang budiman yang selama ini telah ditjuraikan, seluruh Redaksi „API KARTINI“ dengan segenap pekerdja2nja menjatakan selamat tahun baru kepada para pembatja dan pendukung yang budiman dan marilah kita buat tahun baru 1962 ini tahun yang penuh dengan daya2 kreasi sehingga bisa menjumbangkan iuran kita untuk mendekatkan pada tjita2 kita semua.

Redaksi „API KARTINI“.

Djakarta, 1 Djanuari 1962.

GOA KEMBALI KEPANGKUAN INDIA.

DENGAN mengerahkan 30.000 tentera pada malam menjelang 18 Desember 1961 India telah membebaskan daerah2 kantong djadjahan Portugis Goa, Daman dan Diu yang terletak dipantai Barat djazirah India. Dengan demikian maka diakhirilah sedjarah pendjadjahan Portugis yang berabad-abad itu diwilayah tsb. Kaum wanita Indonesia menjambut dengan gembira dipatahkannya salah satu mata-rantai pendjadjahan di India itu karena hal itu selain sedjalan dengan tuntutan zaman yang mengutuk kolonialisme berarti pula melemahkan sistim imperialisme dan kolonialisme yang kini masih meradja dela didunia ini. Satu mata-rantai telah patah dan kita sambut dengan gembira. Tentu tak lama lagi mata-rantai2 lainnya akan patah pula, seperti misalnya ditanah air kita sendiri jaitu di Irian Barat dimana Belanda makin matagelap karena panik dengan menembaki kapal2 patroli ALRI yang berada diperairan Irian Barat.

Salut kita kepada kaum wanita di Goa, Daman dan Diu yang dibebaskan dari pendjadjahan Portugis itu yang dengan demikian perjuangannya mereka untuk emansipasi dan hak2 sama serta penuh akan makin dekat.

*

LAOS JANG NETRAL.

BELUM lama ini kami telah memuat gambar kaum wanita Pathet Lao yang menjadi partisan pedjuang gerilja memperjuangkan satu Laos jang netral dari berukunan nasional sedjalan dengan ketentuan2 Persetudjuan Djenewa tahun 1954.

Kaum wanita Laos sangat berkepentingan dengan lekas tertjapainya perdamaian di Laos tanpa mengorbankan aspirasi2 sedjati dari Rakyat Laos ialah prinsip2 netralisme, koeksistensi, perdamaian dan kerukunan nasional.

Peperangan jang telah berlarut-larut jang ditimbulkan karena adanya intervensi Amerika Serikat dalam soal2 dalam negeri Laos melalui golongan kanan pangeran Boum Oum dan kliknja telah meruwetkan keadaan di Laos jang akibatnja sudah tentu langsung dirasakan oleh Rakyat Laos sendiri.

Maka itu satu2nja djalan untuk mengachiri keadaan jang abnormal ini, untuk mengachiri intervensi Barat jang berlarut-larut itu ialah dengan segera melaksanakan ketentuan2 Persetudjuan Djenewa tahun 1954 mengenai masalah Laos. Sjarat2 telah ditijptakan untuk memungkinkan pertemuan 3 pangeran Laos, jaitu pangeran Boum Oum, Souvana Phouma dan Souphanouvong, di Djenewa untuk merundingkan pembentukan sebuah pemerintah netral di Laos. Sekarang tinggal siapa jang akan taat pada sjarat2 tsb. Pangeran Souvana Phouma jang berkali-kali memegang pemerintahan dan pangeran Souphanouvong dari Neo Lao Haksat kami kenal kesetiannya kepada prinsip2 netralisme, koeksistensi dan kerukunan nasional. Tinggal pangeran Boum Oum apakah dia akan meninggalkan sedjarah jang terhormat dengan sungguh2 turut meniumbangkan tenaga dan bantuannya untuk pembentukan suatu pemerintah Laos jang netral pada hari2 ini masih harus dibuktikan.

Bersama-sama dengan kaum wanita Laos jang telah banjak menjumbangkan korbannya untuk suatu Laos jang netral kita ikut mendorong terbentuknja Laos jang netral sesuai dengan ketentuan2 Persetudjuan Djenewa.

Keserasian Warna — Motif — Potongan badan

SERING kita melupakan, bagaimana badan ini mesti dibalut dengan tjita, sehingga menambah sedap dipandang. Bila kurang waspada dan teliti, djustru akan mendapatkan effect jang mengetjewakan.

Sering tanpa kita sadari, karena melihat si Anu pantas memakai gaun jang dipakai kemarin, sebab bungkanya besar2 se-akan2 segar dipandang mata. Tanpa berpikir panjang lagi terus pergi ke Pasar Baru membeli tjita sematjam jang dipakai njonya Anu kemarin.

Sesungguhnya dalam memilih warna, bunga dan garis pada tjita djanganlah kita tjukup tergantung pada tjita rasa orang lain. Tetapi tjobalah peladjar dari sedikit kesedikit jang sungguh sesuai dengan kita sendiri.

Umpamanya disaat terluang, tjoba2lah untuk melekatkan kain berwarna pada kulit kita sendiri. Karena disaat jang tenang, tanpa ter-

buru2 kita djuga akan mendapatkan hasil jang baik pula.

Karena t'dak sedikit orang jang djustru menjadi bingung karena berhadapan dengan berbagai matjam warna jang paling djelek menempel pada kulit anda jang anda pilih.

Garis besarnya, dalam anda memilih tjorak bunga, garis, kotak, hendaknja sesuaikan dengan bentuk badan anda. Apakah anda termasuk berbadan gemuk, langsing ketjil pendek, ataukah gemuk padat.

Seorang jang berbadan ketjil mu ngil, akan hilang ditelan bunga, djika mengenakan tjita jang bertungga besar2 dan berwarna aneka. Keserasian akan didapat djika mengenakan tjita jang berbunga ketjil2 dengan susunan warna jang sederhana. Misalnja tjita Ratatex dengan onde jang ketjil2, atau garis2 jang ketjil.

Bila anda bertubuh pendek djanganlah anda memotong gaun ber-

garis melingkar. Karena anda akan semakin nampak pendek. Tetapi dengan garis jang membujur anda akan mendapatkan sumbangan dari tjorak tersebut, sehingga tubuh anda nampak leb'h tinggi semampai.

Kotak2 jang ketjil, djuga akan menambah keserasian anda, bila anda mau mengenakannya.

Seorang jang bertubuh gemuk, akan semakin nampak melebar djika mengenakan tjita jang berbunga ketjil2. Untuk memotong tjita jang bergaris sebaiknya diatur membujur. Garis2 jang tjotjok bag'nja, ialah garis jang agak besar, ataupun kotak2 jang agak besar. Dengan mengenakan tjorak tersebut, akan menjumbang anda membentuk tubuh jang tinggi agung.

Warna dan potongan:

Djanganlah anda terpesona melihat can-can jang tergantung di etalage. Tjobalah dulu pertimbangan-

(Bersambung ke hal. 17)

Djauh Tinggi di Ruang Angkasa Luar

NENEK banjak bertjerita, b'la hari telah larut malam, tentang bidadara. bidadara nan tjantik rupawan djauh tinggi dilangit ketudjuh. Nunuk ketjil ingin mendjadi bintang gemerlapan diangkasa, sedang Tati jang telah remadja sering melamun menatang bulan dilangit jang biru berbin-tang.

Apakah gerangan dibalik bintang? Pertanjaan ini senantiasa mengisi fikiran para ahli ilmu alam dan ilmu bintang, hasil2 teknik menandjak tinggi ingin menjingkap rahasia angkasa namun belum pernah manusia berhasil keluar dari daja tarik bumi. Abad berganti abad, penemuan di-susul dengan penemuan, mulai dari: balon, kapal terbang, jet, roket, sputnik, lunik dan jang terakhir kapal ruang angkasa jang menggemparkan dunia. Abad atom abad dua puluh ini digemparkan oleh hasil tje-

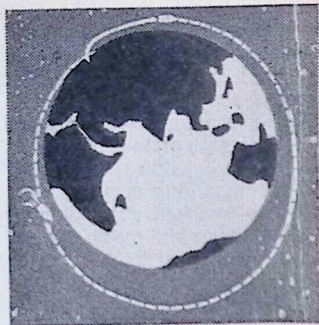
merlang kemadjuan ilmu disebut negeri dimana rakjat telah berkua-sa, di Sovjet Uni, penerbangan ma-jor Gagarin mengitari bumi selama 80 menit, disusul oleh penerbang ma-jor German Stepanovich Titov, sela-ma 25 djam sebanjak 17 kali mengi-tari bumi diruang angkasa luar.

Dalam bulan Januari ini kosmona-ut jang termasukjhur dan berani itu mendjadi tamu pribadi Presiden Su-karno selama 2 minggu di Indonesia

Oleh : Sjaraswati.

Wartawan saudara ikutserta beramai dengan para pendjemput lainnja Ternjata major Titov tetap sederhana, tampak ramah tamah tak som-bong walaupun bintangnja menan-djak tinggi.

"Saja utjapkan terima kasih se-



dalam2nja kepada Presiden Sukarno jang telah mengundang saja Djarak Moskow — Djakarta mendjadi pendek tak hanya oleh ilmu teknologi, melainkan juga oleh rasa persaha-batan kedua rakjat kami.

4 Hari lamanya Major Titov mengikuti perdjalanannya bersama Pre-siden didaerah Makassar dalam ke-hangatan rapat2 raksasa untuk pem-bebasan Irian Barat. Tentang ma-salah ini Titov mengatakan, bahwa rakjat Uni Sovjet selalu menjokong perdjuaan Republik Indonesia un-tuk memasukkan Irian Barat dalam wilayahnja, seperti jang diutjapkan oleh Perdana Menteri Christjov.

Njari sadja Presiden beserta rom-bongan terhinda dari bahaya maut lemparan granaat agen2 pendjadjah dan kaum reaksi dalam-negeri. Sjukur malapetaka ini dapat dihin-dari. Hal ini malah menambah hasrat bersatu dan berdjuaan untuk pembebasan wilayah Irian Barat.

Major Titov telah mengadakan tje-ramah2 tentang penerbangannya da-lam kapal ruang angkasa dihadap-an beribu2 mahasiswa, para korps diplomatik menteri2 serta undangan2 lainnja jang sangat menarik perha-tian. Dengan gaja lintjah menarik Titov menguraikan pengalaman2nja diruang tanpa berat.

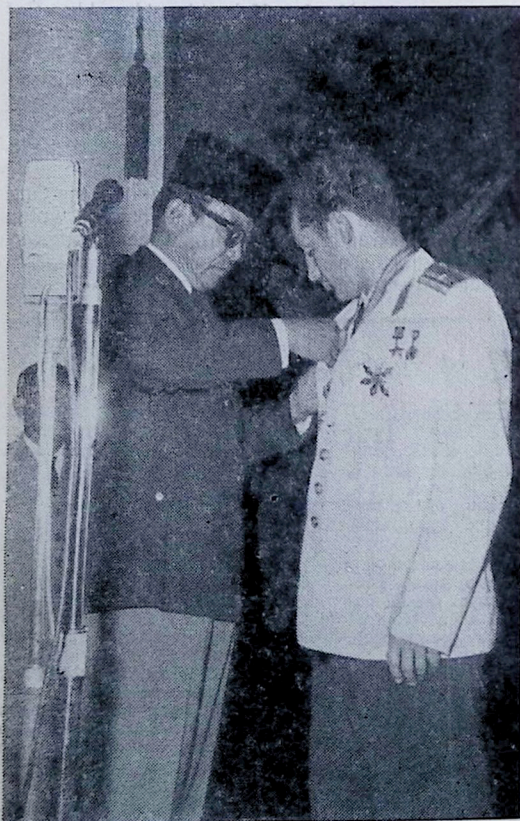
"Bumi kita sangat indah dalam ruang angkasa, betapa indahnja war-na biru disekitar bumi kita "Didje-laskan tugas2nja dalam Wostok II melajani alat2 radio2, opname2 dll.

Dengan kekaguman dan wadja ber-seri2 seperti mendengarkan cha-jal indah jang mendjadi kenyataan, ribuan pasang mata mengikuti ge-rak gerak Titov jang menirukan ting-kah lakunja diruang angkasa.

Presiden Sukarno dalam menje-matkan bintang Mahaputera II dida-da major Titov menjatakan:

"Hanja bila kemenangan rakjat tertjapai, maka pengetahuan madju pesat. Di Russia setelah terlepas da-ri belenggu tsar dan sosialisme ung-gul, maka pengetahuan madju tje-

(Bersambung ke hal. 16)



Presiden Sukarno berkenan menjematkan Bintang Mahaputera II didada kosmonaut G. Titov. (Foto: Ipphos)

MENGENAL PAHLAWAN TOHA

DALAM PENINDJAUANNJA ke-berbagai daerah tamu2 luarnegeri ke Kongres ke-IV Gerwani, yaitu Njonja Gloria Garton dari Australia yang mewakili pula GWDS dan Njonja Kuo Chien serta Chang Chi-hsun dari RRT djuga tidak lupa berziarah kemakam pahlawan TOHA di Bandung Selatan dengan diantar sendiri oleh Kepala Daerah Daswati II Bandung.

Slapakah gerangan sebenarnya pahlawan Toha itu sehingga banjak sekali rakjat dan djuga tamu2 luarnegeri jg berkundjung kedaerah Bandung itu tidak melupakan untuk memerlukan berziarah ke makamnja? Dibawah ini kami terakan keterangan2 serba-sedikit tentang pahlawan Toha itu dan seljuruhnja.

Siapa Toha?

Toha atau nama lengkapnja Mochamad Toha dilahirkan pada tahun 1927 djales Suniaradja Kota Bandung. Waktu berusia 1 tahun Toha ditinggalkan oleh ajahnja, ialah Ganda, yang mendahului ke alam baka. Sedangkan ibunya Narijah menurut keterangan masih hidup sampai sekarang. Pada tahun 1940 Moch. Toha lulus dari Sekolah Rakjat dan pernah mengikuti kursus 2 bahasa Belanda dan Djepang. Pada tahun 1943 sampai 1945 bekerja di Bengkel Motoran Tjikudapateuh, Bandung.

Kisah perjuangannja sebagai pahlawan dijibaku.

Pada permulaan perebutan kekuasaan pada tahun 1945 dari fasis Djepang Moch. Toha memasuki Barisan Rakjat yang pada waktu itu disebut Barisan Benteng Bagian Penggempur dibawah pimpinan Rachmat Sulaiman berkedudukan di Bandung. Pada waktu itu Toha bertugas pertamanya mempertahankan garis terdepan di daerah Bantjeu, desa Suniaradja Bandung dan pada waktu itu bermakam di Gang Bantjeu. Pada pertengahan tahun 1946 setelah Bandung menjadi lautan api Bataljon Benteng berkedudukan mempertahankan Djembatan Tjilampeni termasuk Moch. Toha didalamnya. Djembatan ini merupakan pertahanan garis terdepan. Tidak lama kemudian Bataljon Benteng mempunyai tugas baru yaitu mempertahankan djembatan Dajeuhkolot Bandung, sejlang markas Bataljon berkedudukan di Balainlah yang djuga merupakan garis terdepan yang selalu berhadapan dengan musuh, ialah Belanda, Djepang, Inggris Gurika, dll.

Toha berdjibaku.

Pada tanggal 10 Djuli 1946 kira2 djam 9.00 siang hari Rebo Moch. Toha menerima perintah Negara dan ia berangkat dari markasnja menuju garis depan di Dajeuhkolot dan ber-

maksud menghantjurkan pertahanan Belanda di Dajeuhkolot. Tidak lama setelah Moch. Toha sampai di garis depan terdengarlah tembakan dan dentuman2 mortar dari kedua belah pihak, yang semangkin lama semangkin mendahsjat. Pertempuran semangkin seru karena dari sajanj lanan dan sajanj kiri pasukan2 Hizbullah, Pesindo, Pangeran Pakpak, BPRI, PIM mengadakan serangan sebagai bantuan, sedangkan Lasjwi tidak mau ketinggalan mengirimpkan peluru2 dan makanan untuk pasukan2 yang sedang bertempur.



Setelah pertempuran berlangsung 3 djam lamanja dan tepat pula pada djam 12.00 pada hari Rebo tanggal 10 Djuli 1946 terdengarlah letusan yang sangat dahsjat sehingga terdengar dari Madjalaja, Tjitalengka bahkan sampai kedaerah Garut. Bersamaan dengan mengepulnja asap dan debu yang bertaburan sedjauh lebih kurang 3 km maka kira2 pada djam 13.00 datanglah ordonansi ke Markas Bataljon melaporkan bahwa Kepala Seksi Moch. Toha melakukan dijibaku tepat pada djam 12.00 dan gugur sebagai Kusuma-Bangsa bersama-sama dengan hantjurnja gudang mesu musuh.



Pada tanggal 11 Djuli 1946 sebagaimana lazimnja warga Bataljon Benteng (BBRI) dan dari Bataljon2 lajnja djuga masjarakat tak ketinggalan menjatakan belasungkawa kepada keluarganja. Pemerintah berkenaan memberikan Tanda Penghar-

gaan/Penghormatan terhadap djasa2 Moch. Toha berupa sebilah pedang dengan upatjara sederhana tetapi sangat chidmat, bertempat di Markas Resimen Tentara Perdjuaan dan di lakukan oleh Mr. Amir Sjarifudin selaku Perdana Menteri Republik Indonesia. Sebilah pedang diterima oleh Komandan Bn. IV (Banteng), sebilah sebilah lagi untuk Almarhum Moch. Ramdan yang diterima oleh Komandan Hizbullah (Sdr. Utarija) dengan djaksikan oleh Komandan Resimen Perdjuaan (Sdr. Sutoko).



Sifat2 pribadi almarhum Toha.

Toha adalah seorang pemuda yang berdisiplin, yang besar kemauannja, seorang pemuda yang patuh/taat yang baik kepada orang tua maupun pada pimpinan. Selain itu dia bersifat peramah, berbudi luhur sedang dalam kesatuan oleh atasan sangat dihargai dan oleh bawahan sangat ditjintai.

Inilah sekedar riwayat pedjuang Toha yang sifatnja yang iklas dalam mengabdikan dirinja untuk pembebasan tanah air Indonesia yang indah ini merupakan tjermin dan dorongan bagi kita semua!



Chusus dalam menghadapi perdjuaan pembebasan Irian Barat wilayah kita yang diduduki oleh penjadjaah Belanda itu sudah tentu akan lahir banjak sekali Toha-Toha sehingga membikin kaum penjadjaah Belanda bertekuk-lutut di Irian Barat dan meninggalkan daerah kita itu dengan tak terhormat!

(Bahan: dari Djapen Daswati II Bandung).

Kenapa Belanda mau terus bertjokol di Irian Barat

KITA telah dikedjutkan oleh serangan Belanda yang biadab kepada kapal2 MTE ALRI yang sedang berpatroli dipelairan kepulauan Aru pada malam 15 mendjelang 16 Djanuari 1962, sehingga satu kapal MTB kita tenggelam dan seorang pedjabat tinggi ALRI Deputy KSAL JOS SUDARSO serta kapten Wiratno beserta anakbuah RI "Matjan Tutul" gugur sebagai pahlawan yang tak kenal menyerah.

Kenapa Belanda begitu ganas hendak terus bertjokol di Irian Barat tanpa mengindahkan norma2 hukum internasional itu? Kenapa Belanda begitu kalap sehingga menjerang patroli ALRI kita?

Dibawah ini kita ungkapkan latarbelakang Belanda ingin terus mengangkangi Irian Barat, bagian dari Tanah Air Indonesia itu.

Menurut harian India "Blitz" yang dikutip oleh KB "TASS" dinjatakan bahwa dengan sokongan penuh pada politik djadjaahan Belanda yang dimaksudkan untuk memperpanjang kekuasaannja atas Irian Barat, Barat membantu mentjetuskan suatu perang salib yang paling kuat di Asia dan Afrika.

Sesudah kampanye anti India yang berapi-api menjokong Salazar (dikator Portugal yang mendjadjaah Goa, red. AK) tidak seorangpun yang akan merasa heran lagi oleh sokongtombong yang diberikan sekarang ini oleh Barat kepada Belanda. "Blitz" menandakan bahwa Barat memeluk erat2 Irian Barat karena kekajaannja akan minjak emas, chrome, tembaga dan uranium. Selain daripada

(Bersambung ke hal. 13)

STOP! IBU BUTA HURUF?



Gerakan P.B.H. yang pernah diadakan di Ibukota adalah sangat membantu Rakjat dalam menggiatkan gerakan P.B.H. Setiap orang yg belum bisa membata dan menulis terdorong untuk belajar.



SEWAKTU2 kami pergi ke Pasar belandja, sering djuga kita lihat petugas2 P.B.H. berdiri dipersimpangari djalan, mereka ber-klompok2 empat orang. Grup kiri mentjagat betja yang datang dari belakang. Grup kanan mentjagat betjak yang datang dari depan, kebetulan sebuah betja yang saja tumpangi ditjagat djuga dengan menteriakkari stop! stop! stop dulu!. Si tukang betja berhenti, pada saja diperlihatkan selembat kertas yang telah ditulis dengan huruf yang agak besar2. Petugas2 P.B.H. dengan 3 temannya menjuruh saja mem-

batja apa yang telah tertulis dalam kertas itu yang berbunyi huruf a.b.c. dan seterusnya USDEK. Manipol. Jah untunglah saja bisa membata se-dikit2. Lalu saja lihat djuga ada betja yang dilahan agak lama, karena sipenumpangnja tidak mengerti membata apa jling tertulis. Pramuka meminta surat keterangan penduduk untuk ditjatat tempat tinggal dan nomor kartu penduduknja. Penumpang kelihatan agak putjat, entah karena takut akan dipanggil, atau karena lain2 sebagainya.

Kiranja saja dapat menerka

untuk apa itu kartu penduduk diminta dan ditjatat, jalah kemung kinannja berapa djumlah penduduk yang masih buta huruf dan dimana tempatnja, supaja dapat diadakan Sekolah pemberantasan buta huruf. (Tapi anehnja, kenapa mereka tidak mendatangi rumah? yang sudah tentu akan lebih merata bertemu dengan orang2 yang tidak bisa membata).

Tindakan2 petugas2 ini saja anggap baik, sebagai pendorong Warganegara Indonesia untuk segera membasmi buta hurufnja ditempat dimana mereka berada. Sebagai kenjataan sekarang ini, sangat mendapat sambutan dari masyarakat. Sebaliknya alangkah baiknja andjuran Pemerintah yg sesuai dengan Manipol dan Usdek diiringi dengan pelaksanaan bantuan khusus untuk P.B.H. ini berdjalan lancar, seperti bantuan alat2, tempat, guru dan lain2 sebagainya.

Ch.

Masakan Ketela

DI INDONESIA ketela pohon terdapat di-mana2, setiap orang mengenal dan pernah memakannja. Tanaman ini mudah djanam, Seluruh pohon dan daun sampai dengan akarnya berguna sekali. Daun yang masih muda dapat dibuat sajur, urap, dll; akarnya berupa ubi pandjangan2 dan inilah terutama yang ditjari orang.

Batangnja dapat dikembangkan lagi. Ketela pohon, singkong, Pohong, casave semua ini adalah nama yang sama untuk tanaman tersebut. Didalam ini terdapat: hidrat arang atau "kool-hidrat" dimana djuga terdapat dalam ubi, Sagu, Kelela pohon mengandung blawzuur maka dari itu djika ketela ini tidak segera direbus atau dimasak lainnja, kelihatannja disana blawzuur. Ini dapat berakut. Untuk mendapatkan tepung, kelela ini diparut dan diambil sarinja, tepungnja sangat halus. Tapioca (tepung) dibuat djuga dari sari ketela pohon yang ditjurti dengan sesuatu tjampuran tertentu.

Kita bua: apakah, selain kita rebus, ketela murah, pembuatannja ta' memakan banyak ongkos, tetapi tidak kalah dengan makanan kentang, terigu dll. itu?



Krokot ketela :

Bahan : ketela pohon rebus, susu, (santan kentel), mentega, mritja, pala, garam, daun selderi diradjang halus.

Memasaknja : Ketela rebus diha-

luskan, dibuang dalamnja. Tjampur lah dengan bahan2 lainnja serta mritja-pala-garam yang dihaluskan. Dari adonan ini dibuat ketjil2, dipanir dengan biskwit kering, haluskan dan telur dikotjok. Krokot digoreng dalam minyak panas sehingga masak



Pastel ketela :

Bahan : ketela direbus, dihaluskan, mentega, kotjokan telur dan garam sedikit. Bahan2 ini tjampur baik2. Dari adonan ini kami buat untuk kulitnja pastel. Pasel diisngan kedju, diparut atau telur rebus, dipotong2, sledri diradjang halus, mritja di dihaluskan, daging ayam atau daging rebus. Isi pasel ini ditjampur dan dimasukkan kodalam pastel, kemudian digoreng.



Kuwce ketela :

Bahan : Ketela diparut, gula djawa ditjairkan, santan, telur ayam, mentega. Telur dikotjok ditambah kan gula djawa tjair, kemudian dimasukkan parutan ketela dan garam sedikit untuk rasa. Setelah itu mentega ditjairkan, dan di masukkan, adonan diaduk bersama2 dengan santan kentel. Terahir dimasukkan kotjokan putih telur. Adonan ini dituang didalam tjetakan di semir mentega dan dipan sehingga masak.

Keripik ketela atau singkong :

Ketela ditjurti bersih, diradjang halus bundar2, dibumbui garam dan bawang, kemudian digoreng hingga kering. Simpanlah di saples rapa2.



Tapai ketela :

Ketela direbus tidak terlalu masak. Djanganlah rebusan ketela ini kena garam. Letakkan didalam pan-tji bersih dan ditaburi ragi (gisi). Disimpan beberapa hari, sehingga menjadi tape.

Tapai goreng :

Tapai dipotong2 dan dimasukkan didalam adonan dari tepung terigu, telur dan garam sedikit. Kemudian digoreng dalam minyak panas, disajikan hangat2 dengan gula pasir atau gula bubuk.



Ketimus :

Ketela diparut, ditjampur dengan gula djawa dihaluskan dan garam sedikit. Adonan ini dikepal2 bundar ketjil2 seperti prekelat lalu digoreng hingga keklat warnanja.

Geluk Indri :

Ketela direbus dihaluskan, diberi gula dan garam sedikit. Ketela yang sudah halus ini ditjatak, kemudian dipotong2, atau dapat djuga dimasukkan dalam gilingan daging (atau kenang) seperti ini, dipotong2, menjadikan diberi parutan kelapa.

Nj. TATI UTUJ.

Apa itu Taman Minggu Melati ?

TAMAN MINGGU MELATI DI POLONIA.

KIRA2 40 anak2 ber-main2 dengan riuh dan gembira dibawah asuhan Ibu Bagijo dilapangan Polonia. Siapakah gerakan anak2 itu? Mereka itu jalah anak2 dari Taman Kanak2 Melati dan djuga teman2nja disekitar Polonia.

Setiap Minggu pagi anak2 berkumpul dilapangan, ber-sama2 bermain, menjanji, berlomba dengan dasar lima tjinta jaitu :

1. tjinta tanahair
2. tjinta orangtua
3. tjinta kebenaran, keadilan, persahabatan dan perdamaian
4. tjinta alam dan keindahan
5. tjinta kerdja.

Anak2 jang tadinja kelihatan lesu, kurang gerak, setelah radjin mengikuti Taman Minggu Melati menjdadi periang, gembira, baik dirumah maupun di taman kanak2, malahan se-hari2nja banjak sadja akalnja untuk membuat main2 dll-nja. Ia suka menolong adiknya jang masih lebih ketjil. Malahan bila diminta membantu ibu djuga dengan senang hati dilakukan.

Ketjuali bermain, menjanji dan berlomba, mereka sering mende-ngarkan tjeritera2 dari para pe-



Pemandangan pada salah satu Taman Minggu Melati jang banjak diselenggarakan dewasa ini.

ngasuh tentang kepahlawanan putera2 Indonesia jg memberikan tauladan jang sangat baik bagi anak2 itu. Mereka mengenal pahlawan2 Indonesia jang berdjasa bagi tanahair dan bangsa. Dengan demikian tertanamlah tjinta pada tanahair.

Demikian djuga menjanji disesuaikan dengan permainan anak2 itu sendiri, maupun rjanjian2 jang mengandung tjinta tanahair, tjinta kerdja dll-nja.

Alangkah baiknja bila Taman

Minggu Melati ini diluaskan di daerah2 lain, sehingga karak2 bisa menikmati. Kebanyakan anak2 jang diasuh ini dibawah umur 8 tahun.

Taman Minggu Melati djuga memererat persaudaraan dan per satuan dikalangan anak2 itu sendiri dan menimbulkan saling bantu membantu.

Taman Minggu Melati Polonia ini bisa dijadikan tjontoh bagi lain2nja.

Lies.

Buah² Ketjantikan

MUNGKIN diantara Njonja sudah banjak jang mengetahui tentang chasiat buah2an tertentu untuk pemelihara muka Njonja agar tetap kelihatan segar dan halus serta rata atau egal. Buah-buahan tsb. selain membikin tjantik roman muka Njonja pun memelihara kulit muka Njonja sehingga selalu kelihatan segar karena mendapatkan vitamin2 tertentu dari buah2an tsb.

Dibawah ini kami terakan beberapa buah2an dan chasiat2nja jang terdapat didaerah kita Indonesia ini.

Buah alpokat : Buah2an ini ba-

nyak kita dapati didaerah pegunungan, disekitar Puntjak misalnya. Buah ini berguna sekali buat memelihara muka Njonja karena mempunyai daya menjegarkan kembali kulit muka Njonja. Dengan sering2 memakai creme buah alpokat buat melunakkan dan menjegarkan kembali muka sudah pasti roman muka Njonja akan selalu tetap kelihatan muda dan segar.

Buah tomat : Tomat mengandung chasiat untuk menjembul-kan kulit muka jang berlemak. Kadar asam jang dikandung buah tomat itu menghilangkan

bintik2 hitam diatas kulit muka kita. Irisan tomat jang digosok-gosokkan beberapa merit diatas kulit jang peka akan memudahkan untuk membersihkan kulit tsb. tanpa njeri.

Wortel : Air dari wortel itu sangat sukar untuk memerasnja. Njonja bisa mengambil dgn tjara lain : Parutlah wortel2 jang masih segar itu dan pergunkan pure atau parudan wortel ini sebagai masker. Parudan wortel ini akan menghilangkan bintik2 merah. Minjak wortel akan membikin kulit lebih bertjahaya dan akan menjegarkan kembali kulit Njonja.

(Bersambung ke hal. 9)

IRIAN-BARAT MASALAH JANG PALING PENTING

PEMBEBASAN Irian Barat dari kolonialisme Belanda adalah suatu hal jang besar dan penting bagi bagian terbesar dan hasrat jang tetap daripada Rakjat Indonesia dan mendjadi harapannya untuk melihat negara dan Rakjatnja bebas dan merdeka. Sebab imperialisme Belanda tidak hanya menduduki Irian Barat tetapi telah mengadakan kegiatan2 teror dibagian lain daripada Indonesia, hal mana dibuktikan beberapa minggu jl. dengan pertjoaban pembunuhan atas diri Presiden Sukarno.



Setelah kembali dari kundjungan ke Indonesia selama tiga setengah minggu, dimana saja berdjumpa dan berbitjara dengan banjak orang dari organisasi dan berbagai golongan dalam masjarakat di kota2 besar, kota dan desa, saja dapat mengatakan dengan pasti: bahwa masalah kemerdekaan nasional, terutama masalah pembebasan Irian Barat selama ini merupakan hal jang paling penting bagi Rakjat Indonesia lewasa ini dan jang merupakan kemungkinan terbesar untuk menjtjapkan persatuan.



Saja mengundjungi Indonesia sebagai wakil GWDS dan Persatuan Wanita Australia untuk menghadiri Kongres Nasional ke-4 Gerakan Wanita Indonesia (Gerwani) jang di adakan di Djakarta dari tgl. 14 Desember sampai 17 Desember 1961 sampai permulaan Djanuari 1962 ber sama2 dengan anggota delegasi Kongres lainnya saja berkesempatan mengundjungi semua kota2 besar di Djawa Barat, Tengah dan Timur. Dengan demikian saja berkesempatan mengundjungi banjak kota dan desa.



Pertemuan di kota2

Selama perdjalanannya keliling Djawa saja banjak berbitjara di pertemuan2, baik pertemuan2 di desa maupun pertemuan2 besar jang di kundjungi oleh lebih dari 2000 wanita seperti di Semarang dan Jogja. Pertemuan2 ini tidak hanya di kundjungi oleh anggota-anggota Gerwani, tetapi juga oleh anggota2 dari hampir semua organisasi jang ada diderah tsb, jaitu dari serikatburuh, organisasi tani, perdomaian dan organisasi pemuda dll. Di samping itu, kita juga berkesempatan untuk bertemu dengan pedjaja2 pemerintah setempat dan mengadakan diskusi2 dengan wakil2 organisasi diberbagai daerah.

Telah mendjadi jelas sedjak permulaan Kongres Gerwani dan saja pun mendjadi lebih yakin dari pengalaman-pengalaman setiap harinya, bahwa masalah Irian Barat adalah masalah jang maha penting dalam hati seluruh Rakjat Indonesia, walaupun banjak hal lainnya jang merdeka, seperti soal ekonomi dan lainnya jang dihadapkan kepada Rakjat Indonesia didalam usahanya untuk membangun suatu negara jang bebas dan merdeka setelah lebih dari 350 tahun berada dibawah penjadjaan Belanda ditambah tahun2 penderitaan selama perang dunia ke-2, jaitu selama pendudukan Djepang, Rakjat Indonesia dan Pemerintah RI tidak menghendaki peperangan mengerai soal Irian Barat, akan tetapi demikian kata mereka, djalan perang akan mereka lakukan djika usaha lainnya ternyata gagal.



Seperti setiap warganegara dari semua negara mereka juga menghendaki perdamaian dan keamanan dan membutuhkan perdamaian supaya dapat melaksanakan jira2nya untuk pembangunan negerinya. Sekalipun demikian mereka tidak akan tinggal diam dan membiarkan Pemerintah Belanda meneruskan penjadjaan atas Irian Barat. Rakjat Indonesia dan Pemerintah RI tidak sabar lagi dalam hal ini.

Pemimpin2 dari beberapa negara imperialis termasuk Pemerintah Menzies (Australia) mengatakan beberapa tahun jl. bahwa Pemerintah Indonesia hendaknya berunding dengan pihak Belanda untuk memetjahkan soal Irian Barat, akan tetapi lewat penjelasan ini banjak djandji2 jang diberikan oleh kaum kolonialis Belanda, tetapi sarupun tidak ada jang dihepati. Pada waktu ini, Rakjat Indonesia masih belum puas dengan penyelesaian masalah Irian Barat jang telah mulai mereka hadapi sedjak 16 tahun jl. pada waktu mereka menjatakan kemerdekaannya.



Ber-tahun2 didalam tjengkeraman Belanda.

Sampai sekarang hasrat besar Rakjat Indonesia ialah untuk mengembalikan Irian Barat kedalam wilayah kekuasaan Republik Indonesia dan telah bertekad untuk djika djalan lain tak dapat ditempuh mengganti siasatnya dengan melakukan aksi militer.

Rakjat Indonesia merasakan bahwa mereka belum menjapai kemerdekaan djika Belanda masih menduduki Irian Barat. Penjadjukan atas Irian Barat ini merupakan antjamaan bagi kemerdekaan Indonesia jang telah ditjapai sesudah berdjuaug bertahun2.

Rakjat Indonesia ingat kembali akan masa2 selama mereka atau saudara2 mereka di djebloskan kedalam penjara Belanda sehingga banjak djapadannya jang gugur didalam penjara untuk kemerdekaan nasional penuh. Sekalipun demikian saja tahu tentang tindakan2 Belanda untuk menindas gerakan kemerdekaan di Indonesia, dan saja harus menguji keberanian pedjuaug2 Indonesia termasuk wanitanya jang telah saja temui dan menjtjapkan bahwa mereka telah menghabsiskan banjak waktunya dalam penjara Belanda karena mereka telah mengambil bagian dalam perdjuaugan kemerdekaan nasional jang penuh.

Tidaklah mengherankan bahwa mereka merasakan bagaimana beratnya masalah berdjuaug untuk kemerdekaan daerah jang masih belum bebas ini. Di-mana2 saja menerima pernjaraan2 akan hasrat untuk persahabatan jang lebih besar, kerja sama dan perdagangan timbal balik dan hubungan erat, antara Rakjat Indonesia dan Rakjat Australia. Mereka yakin, bahwa kami adalah teranga jang paling dekat dan mereka sungguh2 menghendaki supaya kita mendjadi teman dan teranga jang baik.

Di-mana2 saja berada di Indonesia, pada saja selalu djadjukan banjak pertanyaan dan kritjik2 Rakjat Indonesia terhadap penjadjaan dan peranan Pemerintah Menzies mengenai Irian Barat. Akan tetapi Rakjat Indonesia juga mengetahui kenyataan, bahwa pemerintah Menzies tidak berbitjara atas nama Rakjat terbanjak Australia. Mereka tidak melupakan bantuan untuk perdjuaugan kemerdekaan jang telah diberikan oleh pemerintah2 perkapalan dan lain2nya dari Australia pada tahun 1945, dan mereka percaya bahwa sekarang mereka masih mendapat simpati dan bantuan dari pekerdja2 Australia jg luas dan Rakjat progresif di Australia.

(Diterjemahkan dari "Tri-bune Australia").

(Dikutip dari HR.).

SIRKUS BESAR URSS JANG MEMPESONAKAN

LEBIH dari sebulan lamanya diibukota telah dipertunjukkan circus besar jang sangat menarik. Dibawah ini kami sadjikan gambar2 adegan2 circus jang gesit menakdjubkan betapa seni circus telah sangat tinggi di Uni Sovjet.

Dalam sebuah wawantjara dengan para wartawan njonja Galina Sjeveleva menjatakan bahwa dewasa ini circus digemari dan sangat besar perhatian rakyat di US terhadap hiburan dan kesenian tersebut.

Di US sekarang ada 6000 pemain circus tersebar diseluruh negeri jang tergabung dalam 50 rombongan sedang lebih dari 20 rombongan senantiasa berkeliling dunia. Tentang pendidikan dikatakan bahwa mereka dapat pendidikan disekolah-sekolah circus selama 4 tahun, tetapi bagi mereka jang berbakat dan pandai dalam olah raga senam dapat mengikuti latihan disekolah2 tersebut selama 2 tahun sadja.

Pertama kali circus didirikan di Uni Sovjet, tetapi kini dinegeri sosialis lainnja banyak terdapat rombongan2 circus. Disekolah di berikan latihan senam, akrobatik, melawak, mendjinakkan binatang dll.

Njonja Galina mendjelaskan, bahwa pemain-pemain circus Uni Sovjet mendapat djaminan

sosial jang baik sekali. Mereka mendapat pensiun bila telah 20 tahun melaksanakan tugasnja, jaitu pada waktu umur 36 tahun karena umumnya mereka mulai pada usia 16 tahun.

Selain itu mereka disediakan pula tempat2 peristirahatan jang menyenangkan ditepi-tepi pantai atau dipegunungan.

Rombongan circus ini telah ber kenalan pula dengan tunas2 serta pemain2 akrobat Indonesia jang menurut Njonja Sjeveleva sangat berbakat, terutama kaum wanitanya jang langsing sangat baik untuk melakukan pertunjukan2 circus.

Gedung Senajan jang tjukup untuk penonton 10.000 orang selama enam minggu lamanya menjadi pusat perhatian penduduk ibukota dan pada malam penutupan jang dihadliri oleh para menteri, undangan serta para Tamu Pribadi Presiden jalah Major G. Titov, kosmonaut jang muda, telah sampai kepada pertjajnja.

Dalam pada itu Prof. Prijono menjatakan bahwa mutu tinggi jang dipertunjukkan oleh rombongan circus menunjukkan betapa Pemerintah jang menganut system sosialis memberi tempat jang wadjar kepada dan membimbing seniman-seniwati jang pantas dipeladjadi pula sebagai



Salah satu adegan daripada Sirkus Besar Sovjet. (Foto : Ipphos)

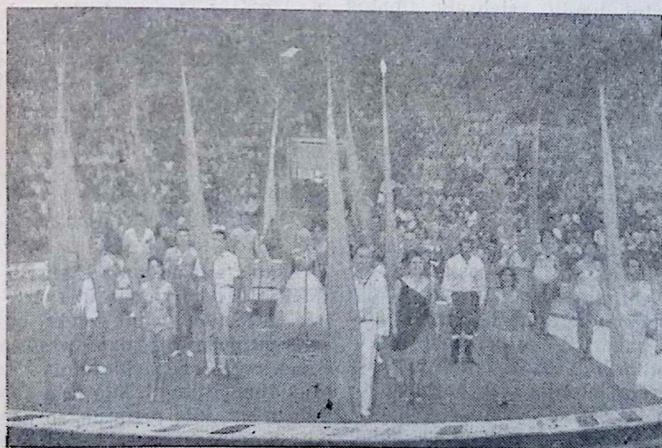
negara jang menganut sistem sosialis.

Buah2 (Sambungan hal. 7)

Ketimun : Buah ketimun chasiatnja banyak, jaitu karena banyak mengandung buah-air dan sangat menjegarkan. Trislah tipis2 dengan memandjang sebuah ketimun jang tjukup matang atau jang agak ke-kuning2an dan letakkanlah diatas muka Njonja. Buah-air ketimun jang diberi tjuka sangat baik untuk menjegarkan kembali kulit muka jang kelihatan sangat letih. Bisa djuga kita membuat creme buah ketimun dan dibuat masker jang hasilnja sangat memuaskan bagi ketjantikan dan kesegaran roman muka Njonja.

Citrus dan djeruk besar (djeruk Bali, dsb.) : Mempunyai chasiat merapatkan. Bergun asekali buat kulit muka jang berlemak. Air djeruk Bali, Valencia, dsb. baik buat memelihara kesegaran kulit muka jang sehat.

Inilah beberapa chasiat buah2an jang terdapat disini buat pemeliharaan kulit muka Njonja sehingga Njonja akan kelihatan tetap muda dan segar.



Sebagai tradisi sebelum pembukaan, permainan para pemain Sirkus Sovjet mengadakan parade didepan penonton. (Foto : Ipphos)

Salah satu Hak Wanita

HAK BEKERDJA



DIZAMAN DULU biasa kita dengar orangtua „ngudang” (menjatakan harapan pada anaknya) anaknya perempuan: „Besuk akan menjadi isteri pria yang berpangkat tinggi, yang tjantik, yang patuh terhadap suami dan tjakap mengurus rumah tangga”. „Untuk mentjapai idaman ini si gadis tak usah bersekolah tinggi, misalnja tjukuplah dengan beridjazah S.K.P. sadja atau S.R. sadja asal tjukup beladjar me-

masak dan mendjahit dan urusan2 rumah tangga lainnja. Kehahlian kewanitaan ini tjukuplah beladjar dari ibunya dirumah. Kan tidak pantas anak gadis yang sudah mulai besar saban hari keluar rumah untuk beladjar apalagi untuk bekerdja”. Demikianlah pandangan kolot orangtua terhadap anak2 gadis.

Meskipun pandangan kolot ini telah ditentang dan dilawan oleh kaum wanita jg telah madju — dari pendekar wanita Ibu Kartini dizaman dulu sampai pada penerus2nja sekarang — hingga sekarang ini pun masih banjak melekat dalam masjarakat dan bangsa kita. — Marilah kita periksa.

Tidaklah masih banjak suami2 yang suka melarang isterinja bekerdja diluar rumah. Suami2 sematjam ini dengan kedok „kasih-sayang terhadap isterinja” menjimpan isterinja sebagai inventaris dalam rumah. Tidaklah djuga masih banjak wanita — isteri — yang malahan senang dan merasa bangga disuruh suaminya selalu patuh diam dalam rumah. Malahan merasa disajangi dan dibahagiakan oleh suaminya.

Ini hanja salahsatu tjontoh praktek dari pandangan kolot terhadap wanita jalah wanita tanpa hak bekerdja.

Hak bekerdja bagi wanita adalah salah satu diantara hak2 wanita yang masih belum semuanya dapat dinikmati oleh kaum wanita Indonesia dan yang masih harus diperdjuangkan.

Sedjak revolusi Agustus '45 kaum wanita Indonesia yang bekerdja diluar lingkungan rumah tangga bertambah banjak jaitu di paberik2, di perkebunan2, di kantor2, di toko2 dan di tempat2 kerdja lainnja. Hal yang demikian ini sesuai benar dengan perkembangan perdjuangan kaum wanita jaitu menuntut hak untuk bekerdja dan untuk mendapatkan upah sama dengan peker-

dja laki2 bagi pekerjaan yang sama. Tuntutan itu penting bagi kita wanita untuk dapat melepaskan diri dari serba-ketergantungan pada orangtua, suami atau saudara.

Kaum wanita semestinja harus dapat menempati semua tjabang pekerjaan. Kenyataan di negeri2 sosialis seperti misalnja di Uni Sovjet, di Republik Rakjat Tiongkok telah membuktikan bahwa wanita memang dapat menempati semua tjabang pekerjaan dan tjakap melakukan semua matjam pekerjaan dan djabatan. Alangkah bahagianja kaum wanita di negeri2 tsb. yang telah berhasil menduduki semua tjabang pekerjaan.

Bagaimana dengan kita wanita Indonesia? Kita wanita Indonesia sekarang yang hidup dalam pergolakan revolusi untuk kemerdekaan nasional yang peruh, untuk emansipasi wanita dan perdamaian dunia — lebih2 pada waktu ini, dalam memuntjaknja perdjuangan untuk membebaskan Irian Barat dari kekuasaan peradjaan Belanda. Dalam menghadapi pelaksanaan Tri Komando Rakjat, kaum wanita tidak boleh ketinggalan atau ditinggalkan. Sesuai dengan tuntutanja pula, kaum wanita Indonesia sekarang harus sanggup menjalankan tugas atau pekerjaan di semua bidang. Kesempatan untuk ini harus diberikan sepenuhnya kepada kaum wanita bila bangsa kita sungguh2 ingin mentjapai kemenangan dalam perdjuangan kemerdekaan nasional ini.

Untuk terlaksanaja HAK BEKERDJA bagi wanita ini, pertama kali kaum wanita sendiri harus menjedarinja dan bersikap konsekwen. Hak ini harus kita djundjung tinggi, kita bela dan kita rebut, kita pertaruhkan dan kita perdjuangkan sehingga bisa dinikmati oleh semua kaum wa-

(Bersambung ke hal. 11)



1 Tahun Gugurnja Pahlawan Konggo Patrice Lumumba



Satu tahun sudah Patrice Lumumba pahlawan Konggo dibunuh oleh kaum imperialis. Nama Patrice Lumumba mengharumi tanah airnja ja bahkan diseluruh dunia.

Rakjat tjintadama di-mara2 menjatakan protesnja pada kaum imperialis dan menjatakan simpati pada Rakjat Konggo jang bukannya mundur atau takut, tetapi semakin menundukkan kegigihannja untuk meneruskan pembelaan negerinja.

Pauline Lumumba beserta anak2nj aduga meneruskan djedjak suami-ajahnja. Sebagaimana kita lihat sekarang djedjak wanita Konggo khususnya wanita Afrika pada umumnja dengan tekad jang teguh membela hak2nja, membela kemerdekaan tanahairnja dan perdamaian dunia.



Keterangan gambar :

Pauline Lumumba dengan salah satu anaknya Ronald.

MODE :

BLUS PRAKTIS.

Blus adalah selalu merupakan pakaian jang praktis baik dipakai untuk kerdja se-hari2 maupun untuk menerima tamu atau untuk ke pertemuan2 resmi. Hanjalah tinggal memilih bahannja. Modelnja bisa sesukanja demikian djuga lengannja bisa andjang, pendek atau tanpa lengan.

Bilamana blus berwarna harus disesuaikan dengan warna roknya. Demikian pula bila blusnja polos, roknya bisa berkembang atau bertjorak lain atau blus berkembang — roknya polos. Djanganlah memakai blus berkembang atau tjorak lain, roknya berkembang atau bertjorak lain pula.

Blus jang tertjantung ini adalah blus dengan lengan pandjang dan pendek. Blus dengan lengan pandjang bila perlu atau terlalu panas bisa digulung.



Salah satu
(Sambungan hal. 10)

nita. Hak bekerdja ini bila ter-

laksana sepenuhnya akan meninggalkan martabat kaum wanita dan akan membebaskannja dari keadaan serba-tergantungan pada

orang lain, dari penindasan, dari keterbelakangan dan berbagai penderitaan.

Parjani.

Bintang² Djatuh di Sulawesi-Selatan



Ibu Salawati, seorang pedjuang
jang gigih semendjak djaman
pendjadjahan dulu. Baru2 ini
menerima Bintang Mahaputera
IV.

BERTEPATAN dengan kunjungan Presiden Sukarno ke Sulawesi Selatan pada tanggal 4 Djanuari 1962, maka beliau telah berkenan pula menjampaikan Bintang² Mahaputera IV kepada 4 pedjuang kemerdekaan di Sulawesi Selatan, 2 antaranja dilakukan setjara anumerta (posthuum). Upatjara penjematan itu dilakukan digedung olahraga Makassar pada tanggal 4 Djanuari malam. 4 Pedjuang jang mendapat kehormatan tsb. adalah almarhum Lanto Daeng Pasewang, almarhum Emy Saetan, Nj. Agung (dari Mandar) dan Nj. Ch. Salawati.

Redaksi A.K. telah memerlukan datang ke Ibu Salawati untuk meminta wawantjara jang singkat, karena kebetulan Ibu Salawati mendjadi pula salah seorang Wakil Ketua Jajasan „Melati” jang menerbitkan Api Kartini ini.

Dua pertanyaan singkat sadja jang diadjukan kepada Ibu Salawati.

Pertama: bagaimana perasaannya ketika menerima bintang tsb. dar

Kedua: agar ditjeritakan sekedarnya kepada pembatja A.K. tentang pengalaman perdjuaan nja.

Marilah kita dengar bagaimana djawabannya.

Bagi Ibu Salawati pemberian Bintang Mahaputera IV pada dirinya dianggap pertama-tama sebagai suatu anugerah kepada Rakjat Sulawesi Selatan, sebagai suatu pengakuan terhadap perdjuaan dan djas2 segenap Rakjat Sulawesi Selatan dalam perdjuaan untuk kemerdekaan seluruh Tanah-Air.

Kemudian marilah kita ikuti atas dasar apa kiranya bintang tsb. telah dianugerahkan kepada Ibu Salawati.

Seperti diketahui Ibu Salawati ini berasal dari keluarga pemimpin agama Protestan.

Dalam djaman pendjadjahan Belanda dulu Ibu Salawati bekerdja sebagai guru, mendjadi anggauta PGI (Persatuan Guru Indonesia), mendjabat Ketua Organisasi Pemuda Kristen (Taruna di Sulawesi Utara). Beliau sangat menentang digunakannya agama untuk menindas. Masuk geredja sadja kalau bekas budak tidak boleh duduk didepan. Zending Compagnie memiliki tanah2

perkebunan pala, kelapa dan tanah2 digunung-gunung. Kalau ada bidji dari pohon diperkebunan Zending itu djatuh atau tumbuh atas tanah milik Rakjat tanah itu di-anschluss (dikangkangi). Hal tidak adil jang demikian itu ditulis oleh Ibu Salawati dalam surat2kabar sehingga kemudian Pemerintah Pusat Hindia Belanda terpaksa kembalikan kepada jang punja.

Ibu Salawati mengkritik supaja kita kembali ke adjaran Kristus, karena baru digeredja sadja sudah ada tingkat2.

Waktu mengadjar di sekolah hampir tiap hari dipanggil oleh kontrolir karena sering memprangko surat terbalik (kepala radja dibawah). Di djawab bahwa tukang pos lebih bersalah, toh?

Buku2 gambar batjaan diberi tulisan „semua orang bisa mendjadi pelajan”.

Lagu Kebangsaan Indonesia Raya diadjarakan kepada anak2 sekolah dan lagu ini sudah dinjajikan di Sangir.

Pada tahun 1929 karena dikedjar-kedjar paling sedikit diantjam dengan pendjara minta keluar sebagai guru. Kemudian pindah ke Makassar djadi guru di Perguruan Rakjat.

Kira2 pada tahun 1932 dilarang mendjadi guru karena dianggap berbahaya bagi ketertiban umum untuk waktu tidak tentu. Meskipun demikian sumpah kemerdekaan tidak pernah ditarik.

Pada zaman revolusi mendjadi guru Perguruan Nasional jang didirikan oleh Dr. Ratulangi di Makassar. Sekolah ini kemudian dilarang oleh Belanda. Namun demikian Ibu Salawati tetap tinggal dikota Makassar untuk mengumpulkan uang dan obat2an dikirim kepedaleman. Rumahnya diadjadi pos sehingga ditangkap Belanda dirumah itu dan rumahnya dibakar.

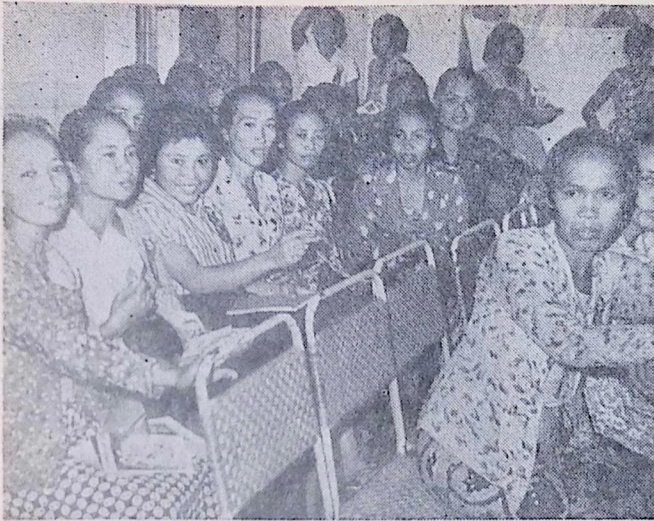
Di Masamba (Sulawesi Selatan) memimpin perlawanan bersendjata terhadap Belanda, ter-Nasional jang didirikan oleh Dr. Ratulangi di Makassar. Waktu pengakuan kedaulatan masih ada dipendjara Palopo. Waktu terdjadi affaire Andi Azis masih berada dipendjara. Waktu TNI mendarat di Sulawesi baru keluar dari pendjara. Mengikuti TNI dalam perdjalaan kepedalaman.

Selanjutnja bisa diterangkan, bahwa Ibu Salawati ini pernah mendjabat Wk. Walikota Makassar. Dan dalam peristiwa Kahar Muzakar Ibu Salawati banjak kali mendapat tugas dari Pemerintah untuk mendjadi penghubung.

Kini Ibu Salawati mendjadi anggauta parlemen dan pula mendjabat sebagai Wakil Ketua DPP Gerwani.

Inilah sekedar riwayat singkat Ibu Salawati jang telah dianugerahi Bintang Mahaputera IV baru2 ini.

Kita djuga merjatakan selamat atas penghormatan itu dan mudah2an hal itu merupakan pendorong jang lebih besar lagi bagi Ibu Salawati untuk berbuat lebih banjak lagi.



Utusan Gerwani dari daerah2 dengan tekun mengikuti dja-lannja Kongres.



Para utusan2 dari luarnegeri tidak ketinggalan hadir pula.

Untuk

(Sambungan hal. 1)

Tanggungjawab ibu rumah tangga terhadap pendidikan anak2nja.

— Makanan sehat bagi keluarga.

Perumahan dan rekreasi — kebudayaan.

Kerdjasama untuk saling beladjar dan saling memberi inspirasi dengan wanita inteligensia.

Mendjadi wanita muda sebagai tunas pedjuang gerakan wanita revolusioner.

Membongkar rantai dan sangkar2 feodalisme dilapangan hukum per-daa dan hak2 politik untuk mem-

peringgi martabat wanita Indonesia.

Tentang meningkatkan usaha2 pembebasan anak2.

III. Mengembangkan perjuang-an wanita bersama dan memperkuat persatuan wanita.

IV. Meningkatkan aktivitet Ger-wanita dalam meluaskan hubungan dan kerdjasama internasional.

V. Meluaskan dan memperkuat organisasi.

— Masalah mensukseskan plan organisasi; dan pendidikan

Keputusan2 Kongres jang penting at.

— Mengirimkan tilgram kepada PJM Presiden Sukarno mendukung se-

penuhnja dan mendjadikan aman-at Presiden sebagai pedoman perjuang-an. Kongres menjeru-kan pada seluruh anggota Ger-wani untuk mempeldjar'nja amanat tsb.

Resolusi2 jang dikeluarkan ialah :

1. Irian Barat
2. Undang2 Bagi Hasil
3. Undang2 Perkawinan
4. Keamanan
5. Penurunan harga
6. Perdamaian

Disamping itu kongres mengirim 2 surat terbuka :

1. Kepada Kepala Daerah Lombok Timur mengenai pendobrakan IGOB
 2. Kepada kaum wanita Vietnam tentang situasi Vietnam Selatan
- Mengirim surat pernjataan kepa-da pemerintah Amerika Serikat dan pemerintah2 negeri2 jang menindas gerakan2 demokratis/ dan gerakan perdama'an Rakjat.
- Mengirimkan surat kepada PBB mengenai pemulihan kedudukan RRT di PBB sebagai satu2nja wa- kil Tiongkok.

Kenapa

(Sambungan hal. 5)

kepentingan2 ekonomi tjengkeraman Barat atas Irian Barat djuga disebab-kan karena kepentingan2 strategisnja (pertahanannja, red, AK).

Pada permulaan tahun 1954 Bold-win dri New York Times menulis bahwa penjerahan Irian Barat kepa-da Indonesia akan melemahkan kedu-dukan2 militer Amerika Serikat di Pasifik. Hari-an itu melaporkan bah-wa dengan bantuan Amerika Serikat, Belanda sudah membangun 10 buah lapangan udara militer di Irian Barat dan telah djanjij2 sokongan militer dari sekutu2 Baratnja djika terdjadi diambilnja tindakan2 bersendjata oleh Rakjat Indonesia. Demildan "TASS".

Maka itu satu2nja tindakan jang tepat dari Rakjat Indonesia ialah melaksanakan dengan konsekwen TRI KOMANDO RAKJAT dan meng intensifkan latihan2 militer dari su-karelawan2 pembebasan Irian Barat jang kini telah berdjmlah 5 djuta orang itu. Inilah djawaban Rakjat Indonesia termasuk kaum wanitanja.



Bola Volley - Olahraga yang makin Populer

OLAHRAGA INI memang baru dikenal di Indonesia sehabis perang dunia kedua. Waktu itu, ketika Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, terdjad lah agresi pertama dari tentara keradjaan Belanda, dimana mereka bisa masuk ke Indonesia, berkat bantuan tentara pendudukan Inggris. Dalam tentara pendudukan ini tidak sedikit djum-lahnya yang berasal dari India dan Pak-tan. Orang2 India-lah yang menjad tentara pendudukan Inggris yang memperkenalkan olahraga tersebut untuk pertama kalinya di bumi Indonesia.

Karena volley tidak membutuhkan ruangan yang luas dan bisa dipeladjar oleh siapa saja, maka dalam waktu yang singkat meluas keseluruh pelosok tanah air. Dewasa ini tiada perlombaan yang tiada mengenali volley. Mengapa sport ini begitu tjepat populer?

Dajatarik yang pertama adalah terletak dalam kelintjahan si pemain mempermainkan bola udara dengan kedua tangannya. Djuga tjara-nja melempar sikulit bundar, menipu pihak lawan, membikin mati lawan dengan djotosan bola yang djitu dan yang paling menarik adalah tjara smashnja. Apalagi bagi mereka yang pernah menjaksikan kelintjahan regu volley Uzbekistan yang baru2 ini melawat ke Indonesia, semua ketentuan2 tersebut diatas dimiliki oleh mereka.



APA KESULITANNYA?

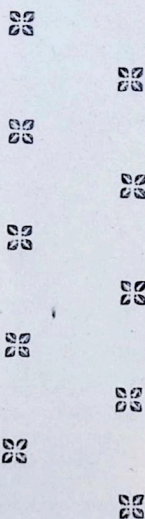
Untuk menjad pemain volley yang baik, seperti halnya bola basket, diperlukan bentuk tubuh yang tinggi dan keker. Paling tidak diatas 1,70 meter. Untuk ini bagi pemain2 Indonesia masih belum bisa dipenuhi semua, apalagi bagi para puterinja. Orang tentunja ingin menjad smasher geledek yang ampuh, tapi bagi yang bertubuh pendek ialah "pemberi makan" kepada kawannya untuk mensmashnja yang mematikan. Karena itu dalam volley dibutuhkan sekali kerdjasama yang baik dan harmonis.

Djuga saking seringnja melontjak untuk smash atau membikin benteng pertahanan yang kokoh, maka sport ini adalah menguntungkan untuk perkembangan dan pertumbuhan badaniah pemain. Begitupun kewaspadaan, ketelitian dan ketjermatan setiap saat adalah menentukan.



APAKAH SUPREMASI DALAM VOLLEY?

Seperti halnya Thomas Cup dalam bulutangkis atau Davis Cup dalam dunia tenis, volleypun mengenal pu-



Regu Volley Bulgaria sedang aksi.

la kedjuaraan dunianja. Untuk tingkat internasional dikenal nama "World Volleyball Championships" yang sudah beberapa kali diperbutkan oleh regu2 volley terkuat di dunia. Asia diwakili oleh Djepang dan RRT yang mempunjai gaja tersendiri, sedang Pilipina, India dan Pakistan baru saja menjusul kemudian. Sedangkan Eropa memiliki regu2 yang kuat, seperti Bulgaria (pernah djuara dunia), Uni Soviet (tiga kali djuara dunia), Tjeko, Rumania, Prantjis dan Itali.



DUA SISTIM PERMAINAN

Dewasa ini terdapat dua sistim dalam permainan volley. Yang pertama ditentukan oleh Federasi Internasional yang biasa terlihat di Indonesia dengan 6 pemain boleh switch, sedang yang kedua lebih dikenal dengan sistim Timur Djauh dengan 9 pemain tetap pada tempatnja tanpa switch.

Kemudian khusus untuk regu puteri dengan net agak rendah, djuga memaka dua sistim, jaitu 6 dan 9 pemain. Bola volley adalah permainan yang atletis dan sangat sulit dalam hal teknik dan taktik. Untuk pertandingan volley, diperlukan persiapan djasmani yang kuat, karena pertandingan2 volley sering berlangsung dari dua sampai tiga djam lamanya.

Selama pertandingan, para pemain diharuskan memiliki kekuatan djasmani dan mental yang kuat. Yang diperlukan selama bertanding adalah ketahanan dan kekuatan, kelintjahan dan orientasi setjara kilat mengenai keadaan, kemauan yang besar dan kesediaan untuk berdjung dengan gigih sampai kepada menit2 yang terakhir, demikian pula kepada bola yang terakhir.



BAGAIMANA PERSPEKTIFNJA DI INDONESIA?

Ketika PON V berlangsung, ternyata pertandingan volley mendapat kundjungan penonton yang paling meriah, sehabis sepakbola. Apalagi waktu final, penontonja lebih banyak daripada atletik. Demikian pula ketika regu Uzbekistan melawat ke Surabaya dan Djakarta djumlah penontonnja tjukup banyak. Kini setiap kantor, fakultas, asrama polisi, bataljon dan sekolah menengah dimana saja, tentu memiliki regu volley yang bersemangat dan sering berlatih. Dengan situasi demikian, bola volley mempunjai tempat berpidjak yang kuat di bumi Indonesia. Tinggal organisasinja dan menjediaan alat2nja. Maklum, bolanja kini sudah mendekati harga seribu rupiah, belum netnja yang pandjang dan besar. (Djamila).

FILM untuk penonton muda

SEPANDJANG pengetahuan kami film anak2 Indonesia yang baik adalah film Si Pintjang jg disutradarai Pak Kotot Sukardi.

Salah satu kekurangan dunia perfilman kita ialah tidak adanya atau kurangnya film untuk anak2 yang bermutu yang mengandung unsur2 pendidikan, yang mendidik perasaan para anak2, yang mengembangkan dalam jiwa anak2 ketjintaannya kepada alam, warna, musik, lelutjon, dsb.



Bagaimana pentingnya film sebagai unsur pendidikan setjara visual sangat disadari benar2 oleh negeri2 yang tahu akan tanggungjawab terhadap pendidikan dan perkembangan jiwa generasi yang sedang menumbuh.

Misalnya dinegeri-negeri sosialis negara tidak tanggung2 mendorong madjuna perindustrian film untuk anak2 itu dengan mengungkapkan karya2 bermutu dari pujdangga2 terkenal dari negerinya yang mengandung nilai2 teladan dan dorongan bagi sang anak. Misalnya di Soviet Uni karya Maxim Gorki „Masa Kanak2” dan „Masa Beladjar” difilmkan, khusus untuk para penonton muda.



Bagi kita di Indonesia misalnya bisa diusahakan pembuatan film2 bersedjarah khusus untuk penonton muda yang menanamkan jiwa patriotisme, jiwa gotongrojong, dsb. yang memang sudah berakar pada masyarakat kita semendjak dulu kala. Jiwa patriotisme kerakjatan jg merupakan tulang-punggung dari gerakan kerakjatan di Indonesia semendjak dulu, semendjak zamannya pahlawan pangeran Diponegoro yang memimpin pemberontakan kaum tani di Jawa melawan kesewenang-wenangan kaum pendjadjah Belanda dengan kakitangannya, djustru pada saat kita hendak membangun masyarakat sosialis di Indonesia ini perlu dikembangkan



Adakah sudah kita pikirkan media kreasi dan pendidikan yang berguna bagi tunas muda ini? Para pendidik, walimurid, seniman2 yang bertanggungjawab dan djuga yang berwadji mempunyai tanggungjawab yang besar dalam hal ini.

kan seluas2nja. Media untuk itu dan sasaran utama daripada perkembangan itu adalah film dan anak2 kita. Tegasnja, kita membutuhkan film anak2 yang mengindoktrinaskan kepada sang anak jiwa patriotisme kerakjatan itu. Sebab tjara pendidikan visual ini hasilnya akan lebih banyak daripada kita ngomong dan menggurui anak2 kita di depan klas atau di rumah, dsb. Inilah salah satu segi pendidikan yang harus diperhatikan benar2.



Selain itu untuk membendung arus pengaruh film2 cow-boy Amerika ada baiknya pula dipikirkan untuk membuat film2 tjerita untuk anak2 yang mengandung unsur2 pendidikan moral. Djanganlah anak2 kita hanya mendapat didikan dari film2 Amerika seperti „Boys Town” jg notabene tidak selaras dengan kepribadian nasional kita.



Djuga hendaknya dipikirkan untuk membuat film2 peladjaran misalnya tentang fisika, botanika atau tentang bahasa asing — misalnya bahasa Inggeris — sehingga membuat peladjaran dan

pendidikan ditempat sekolah itu menjadi lebih produktif yang sudah tentu selain langsung menguntungkan sang anak djuga tak langsung menguntungkan negara karena dengan demikian kita akan mendapatkan anak2 cidiakan yang tidak tanggung2 kemahirannya yang sudah tentu berguna sekali dalam alam pembangunan sekarang ini.



Sudah tentu kita tidak akan membatasi diri pada pengandjuran pembuatan film2 tjerita, film2 peladjaran untuk anak2, tetapi bisa ditambah dengan film2 lelutjon, film2 avontur perdjajalan yang chas menarik untuk para penonton muda itu. Misalnya belum ada film tentang Pelajaran ke Pulau Seribu dsb.



Sudah tiba waktunya bahwa yang berwenang dalam hal ini, yaitu misalnya Departemen P.D. & K. bersama-sama dengan Dinas Perfilman Negara yang competent dibantu dengan seniman2 film dan pendidik2 yang berdjaja maju dan patriotik untuk memikirkan kearah itu. (H).

Pembitjaraan Madjalah

SS



SS

MADJALAH „Our Women“ (Wanita Kita) madjalah tigabulanan dari Persatuan Wanita Australia mulai bulan Djuni tahun 1961 diterbitkan dalam bentuk yang lebih ketjil dan padat dan sangat praktis untuk dimasukkan kedalam saku apabila sedang bergian, atau seperti salah seorang pematjanja menyatakan bahwa madjalah itu praktis sekali baik dibatja ditem-

pat tidur maupun dikamar mandi.

Madjalah ini dengan 36 halamanja itu memuat artikel2 yg menarik bermutu disertai gambar2 yang serasi.

„OUR WOMEN“ (WANITA KITA).
dari Australia

Masalah2 yang disoroti sangat luas sekali. Disamping titikberatnja pada masalah2 nasional tidak dilupakan perhatian kepada masalah2 dunia, terutama yang menjangkut negeri2 tetangga terdekat Australia di Pasifik.

Kita dapati dalam madjalah ini misalnja karangan2 yang serius dan yang memaksa kita berpikir tentang masalah pengangguran, masalah penduduk pribumi (Aboriginals), kesempatan dan upah yang sama, pengendalian harga, soal perumahan, rumah2 sekolah dan soal2 perlu-tutan sendjata. Djuga kita dapati karangan2 seperti „Kesenian

Rakjat yang meriah dari Vietnam“ oleh seorang artis yang terkenal, skets dari Dame Nellie Melba, penjanji soprano Australia yang lyris yang terbesar didunia ini. Selanjutnja paling sedikit kita dapati dua tjerpen, ja itu sumbangan2 dari pengarang2 wanita, kebanyakan pengarang amatir, timbangan2 buku, petunjuk tentang penghematan uang

dan waktu, petunjuk tentang pemeliharaan kebun dan soal fotografi. Djuga terdapat lelutjon2, terutama dalam bentuk anak lelaki ketjil yang bernama „Kelly“ dengan kebiasaannja yang sangat mendjengkelkan, menjenangkan, kepalabatu dan sering2 bidjaksana seperti didapati pada tiap anak didunia ini.

Madjalah „Our Women“ ini selalu memuat sesuatu untuk setiap wanita. Disamping sifatnja yang informatif dan memihak madjalah ini adalah lintjah dan menarik dan selalu dinanti-nanti dengan berdebar hati oleh para pematjanja.

Djauh Tinggi (Sambungan hal. 4)

pat sekali. Hanja dengan tertjapainya kemerdekaan penuh maka segenap potensi, baik politik, ekonomi, kebudayaan, kesenian dan ilmu pengetahuan menandjak tinggi.”

Tentang diri Titov, Presiden menambahkan: „Bila djaman dahulu orang Rusia selalu digambarkan dengan seorang yang berdjenggot panjang dengan muka suram, maka lihatlah kini kebalikannja Major German Stepanovich Titov yang tampan ini merupakan lambang Uni Sovjet. Bila kulihat wajah Titov yang ramah dan tjakap itu, kulihat wajah Uni Sovjet yang baru. Wajah Titov dengan tegas dan tegap menatap dunia tak hanja dunia ini, melainkan ia telah melihat ruang angkasa luar. Ia adalah pahlawan, tak hanja bagi negerinja Uni Sovjet, melainkan bagi seluruh manusia dan kemanusiaan, ia mengarungi angkasa luar untuk perdamaian dan kebahagiaan manusia. Ia djuga pahlawan dunia, pahlawan Indonesia. Kuisipkan bintang ini atas nama seluruh rakjat Indonesia, atas nama rakjat2 didunia yang tjinta perdamaian persahabatan dan kemakmuran.”

Satu hal yang rupanja agak sulit dihindari oleh Major Titov ialah serbuan para penggemar2nja putera puteri, peladjar, mahasiswa dan sering pula para ibu2 terutama para gadis2 kita yang meminta tandatangan kosmonout yang tenar melebihi segenap bintang2 film, karena ialah manusia pertama yang pernah sangat dekat pada bintang2 yang sesungguhnya.

Tentu ada pematja kita yang ingin tahu adakah manusia bagajita Titov itu sudah berkeluarga. Ja, saudara ia telah beristri dan mempunyai putera yang manis. Pada saat2 Titov mengitari bumi dalam orbit sedang radio2 di Uni Sovjet dikerumuni oleh para ahl2 ataupun pendengar biasa, maka istrinja selama sehari penuh tak meninggalkan radio dengan hati yang berdebar2 sebagaimana pula istri Gagarin ketika suaminya berada diruang angkasa. Bagaimanapun djuga penerbangan itu merupakan eksperimen ilmu pengetahuan yang memerlukan keberanian dan kekuatan psychis yang tinggi.

Betapa lega rasanja ketika suaminya telah mengindjakkkan kaki dibumi kembali. Kerendahan hati Titov tampak apabila ia mendapat sandjungan dan pudji2an, maka didjelaskan bahwa hanja dengan bantuan

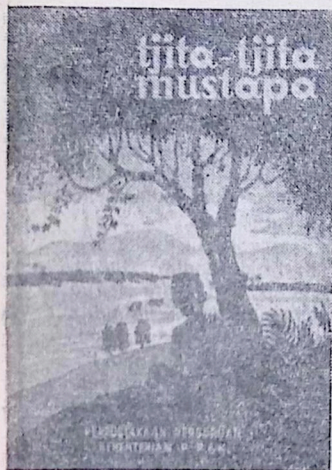
para ahl2 US yang membuat perhitungan2 tepat serta para pekerja yang telah menjijatkan kapal ruang angkasa maka ia, pilot penerbanganja, bisa berhasil. Dan hanja dalam masjarakat dimana sosialisme telah unggul maka rakjat bisa bebas mengembangkan ilmu.

Djokja, Solo, Surabaya, Bali dan Medan telah berkeliling ke Bandung, maka Titov kembali didiringi rasa persahabatan dan kekaguman rakjat Indonesia.

Sumbanglah
DARAH
kepada
P. M. I.

BATJAAN ANAK² KITA

ngat menarik. Format : 14½ x 20½ cm dengan harga Rp. 12.75 (H).



"TJITA² MUSTAPA" karangan Aman yang diperuntukkan batjaan untuk anak² laki² 13-16 tahun ini adalah tjetakan yang ketiga dari penerbitan Perpustakaan Perguruan Kementerian PP & K (dulu Balai Pustaka). Tebalnja 127 halaman dengan harga Rp. 7.50. Format : 16 x 22½ cm. Themanja adalah berkisar suka-duka Mustapa dengan teman² njia disebuah kampung didaerah Minangkabau pada tahun² 20-30-an.

Themanja adalah chas menggambarkan keadaan dan pergolakan dimasyarakat kampung pada zaman itu. Seperti diketahui buku ini diterbitkan pada tahun 1930, sedangkan tjetakan kedua pada tahun 1950 dan tjetakan yang ketiga pada tahun 1954.

Untuk zaman itu buku ini memang memadai, jaitu menggambarkan pergolakan jiwa anak² kampung waktu itu yang tidak mau bekerdja sebagai ambenar atau pegawai negeri pemerintah djadjaan Belanda dan lebih suka berusaha sendiri dengan melakukan pekerdjaan bebas beternak dan berdagang.

Dalam keadaan pembinaan masyarakat kearah sosialisme seperti sekarang ini sudah tentu buku perlu ditindjau kembali. Karena dalam buku itu tjita² Mustafa hendak mendjadi pengusaha dilakukakan dalam alam liberalisme

sehingga tidak sedjalan dengan jiwa sosialisme yang hendak kita tanamkan itu.

Makaitu buku yang baik untuk zamannya itu hendaknya diperimbangakan untuk disesuaikan dengan proses zaman kita di Indonesia ini dengan tidak usah membuang pentjerminan semangat yang berinisiatif dan berkreaitif kearah pengusahaan komersil dalam alam sosialisme. (H)

KOTA JANG ANEH

Oleh : Djauhar Arifin.

OLEH Penerbit Grafika, Djakarta, telah diterbitkan buku kumpulan tjerita² untuk anak² di bawah umur 13 tahun dengan nama "Kota jang Aneh²" karang an Djauhar Arifin.

Buku ini memang sangat menarik dan memberi pelajaran dan nasehat² kepada anak² kita. Antaranya berupa berat hukuman anak² jang malas, anak² jang sombong, anak² jang tidak mau mengenal orang tua njia sesudah kajaraja. Pendek kata buku ini sangat berguna sekali bagi pen-



didikan ahlak anak² kita. Nama "Kota jang Aneh" ini diambilkan dari nama salah satu tjerita dalam kumpulan buku itu.

Buku ini tebalnja 66 halaman, dengan dihiasi gambar² jang menarik. Gambar omslag djuga sa-

Keserasian

(Sambungan hal. 3)

kan sebelum membelinja. Apalagi kalau anda berbadan gemuk pendek. Karena meskipun harga cancan itu tjukup untuk ukuran orang jang berduit, tetapi belum tentu menambah ketjantikan djika anda kenakan.

Anda akan nampak lebih elegant bila mengenakan rok jang tak banjak kerutan (plooi, rimpel). Atau djika akan memakai rok jang memakai kerutan, bikinlah agar kerut itu mati, djadi tidak dikembangkakan. Model rok sepan akan membantu anda, hingga anda akan nampak lebih langsing.

Meskipun kini mode leher tinggi dan lebar sedang merebut hati wanita, lebih baik telitilah dulu, bila anda tak mau dianggap tak mempunyai leher. Karena dengan mengenakan blouse jang berleher tinggi dan lebar, leher anda akan tertutup karenanja.

Model rimpel, trap, kloak, cirkel, akan lebih serasi bila dkenakan oleh jang bertubuh tinggi, tetapi tidak terlalu gemuk.

Selanjutnja pilihlah warna jang sesuai dengan waktu keadaan, dan kulit anda.

Warna jang meriah, misalnja aneka warna jang menjolok, pantas djuga dipakai disaat anda bertamasya. Warna itu akan mememani anda saat mentjari kesegaran diha-wa dingin, dan angin pantai.

Warna² menjala, dapat djuga anda kenakan, misalnja dalam suatu pesta ulang tahun, pertunangan, dan saat² jang menggembarakan diwaktu malam. Selanjutnja untuk mengundjungi resepsi perkumpulan sebaiknya anda pilih warna jang redup tetapi menarik. Misalnja biru muda, violet, kuning muda, creme, dan warna² halus lainnja.

Disiang hari berusaha untuk tidak mengenakan warna jang menjolok. Pilihlah warna jang bersih, tetapi tjukup sopan. Misalnja untuk pergi bekerdja, belandja, anda akan nampak lebih serasi djika mengenakan badju jang terdiri dari tjita biasa. Asalkan tjara mengenakannya tidak sembarangan.

Pakaian jang terdiri dari Rok dan blouse akan nampak lebih manis bila dipakai badju bekerdja. Karena gerak jang tjekatan diperlukan di ruang kerdja.

Selanjutnja sekali² tjobalah anda beladjar mengenai tjita rasa sendiri. Djanganlah nantinja anda djadi korban tjemoohkan, karena melihat teman anda sangat pantas memakai gaun jang berwarna merah menjala, tanpa pikir pandjangan anda turut mengenakannya.

(Ratih).

Kartini dan Ilmu Pengetahuan

DALAM MEMASUKI tahun 1962 pentinglah kiranya redaksi mengutip tulisan2 Kartini jang berhubungan dengan ilmu pengetahuan bagi kaum wanita. Dalam tulisan Kartini kepada Njonja van Kol tertanggal Agustus 1901, antara lain dinjatakan :

".....Sekali lagi : amatlah banjaknja azah dan sengsara jang ciderita dalam dunia perempuan Bumiputera. Dan kesedihan jang harus ditaranggung itu pada masa saja masih anak2 sudah saja ketahui, itulah jang pertama-tama menimbulkan dalam hati saja keinginan akan melawan kebiasaan turut-tutupan, jang membuat seolah-olah segala keadaan jang lama itu benar dan adil adanya.



Tudjuan usaha kami ada dua maksudnja ialah turut berusaha memajukan bangsa kami dan merintis djalan bagi saudara2 kami perempuan, menudju arah kekeadaan jang agak berdasarkan kemanusiaan.

Didiklah perempuan Djawa itu, tjerdaskan hati dan pikirannya, dan tuan sekalian jang djadi sahabat pulau Djawa, akan mendapat kawan jang tangkas dan tjakap menderjakan pekerdjaan tuan-tuan jang tinggi, murni dan berat itu : pekerdjaan membuat suatu bangsa beradab, mentjerdaskanja dan membangkitnja dari lembah !....."



"Dan jang kami inginkah lagi diadjarkan pada sekolah jang kami tjita-tjitakan itu, jaitu : ilmu kesehatan, ilmu penjakit dan kepandaian membebat luka. Inilah pengetahuan jang senantiasa berguna, dan jang banjak gunanja bagi dunia tempat kami hidup. Tiap2 manusia tentu ada ketikanya harus membela seorang sakit, dan sangatlah merjedihkan hati, melihat orang kekasih kita, menderita, sedang kita tiada tahu ichtiar meringankan penderitaannya itu. Pengetahuan ilmu kesehatan, ilmu penjakit dan kepandaian membalut luka, harus masuk pada pendidikan. Berapa banjaknja tjelaka tiada akan terdjadi, atau boleh dirangkan sakitnja, bila pengetahuan jang berguna itu ada diadjarkan kepada laki2 maupun perempuan."

"Dengan pendidikan jang bebas itu, bukanlah sekali-kali maksud kami akan menjadikan orang Djawa itu orang Djawa Belanda, melainkan tjita2 kami ialah mem-

berikan kepada mereka djua, sipat2 jang bagus jang ada pada bangsa2 lain, akardjadi penambah sipat2 jang sudah ada padanja, bukanlah akan menghilangkan sipat-sipatnja sendiri itu, melainkan akan memperbaiki dan memperbagusnja....."

"Atjap kali kedapatar olehku diriku berpikirkan kepentingan diriku sendiri... Bukan, bukan itu tudjuan hidup kita, kita wadjib merasai kehidupan manusia, wadjib hidup bekerdja berdjasa baginja. Memperbagus hidup, itulah suruhan hidup kepada kita !"

Demikianlah tulisan Kartini, tentang pentingnja pendidikan bagi kaum wanita, agar wanita memiliki ilmu pengetahuan jang berguna bagi dirinja sendiri maupun bagi masyarakat dari bangsanja. Diantarannya ilmu pengetahuan, menurut Kartini maka ilmu tentang kesehatan amatlah diperlukan. Masalah ini memang sampai sekarang masih senantiasa merupakan masalah jang penting, djuga untuk waktu2 jang akan datang.

Sekarang kemadjuan2 sudah banjak kita tjapai ! Pembrantasan buta huruf dikalangan rakjat, termasuk dikalangan wanita, makin bertambah madju. Seterusnya perlu pula dikembangkan ilmu pengetahuan umum pula dikalangan Rakjat. Lebih2 bagi pemuka2 gerakan wanita pengetahuan umum itu perlu dimiliki, misalnja tentang ilmu bumi, ilmu alam, disamping ilmu kesehatan dlsb. Dalam hal ini jang perlu kita tanamkan, ialah bahwa ilmu bukanlah sekedar untuk ilmu sadja, tetapi ilmu untuk Rakjat. Itulah jang diartikan oleh Kartini, *"kita wadjib turut merasai kehidupan manusia, wadjib hidup bekerdja berdjasa baginja."*

Marilah kita kembangkan ilmu pengetahuan dikalangan wanita, agar kaum wanita mendjadi tjerdas dan tangkas serta tjakap memikul tugas2 berat dalam menyelesaikan tuntutan2 Revolusi Agustus 45, untuk meningkatkan martabat dan peranan wanita dalam kehidupan bangsa dan tanah-airnja !



MENGENAL ANAK KITA

UMUMNJA bagi kebanyakan ibu kurang persiapan didalam menghadapi masalah pendidikan anak2nja. Sering banjak ibu yang mengeluh, terutama yang banjak anak2 tentang kenakalan, kerewelan dari anak2nja yang banjak itu, sehingga sering2 para ibu2 itu menjadi putus asa dan bersikap atuh-tak atuh terhadap pendidikan anak2nja. Hal itu disebabkan karena para ibu itu kurang persiapan dalam mengenal dan mendekati putra2nja yang sudah tentu mempunyai tabiat2 yang lain. Ada juga ibu yang setelah mempunyai setengah lusin anak baru mendapatkan pengertian berdasarkan pengalaman2 selama ini tentang bagaimana seharusnya mengasuh dan menghadapi putra2nja yang ber-matjam2 tabiatnja itu. Hal itu tentu saja setelah mengalami kegagalan2 dan keketjawaan2 dengan anak2 yang terdahulu yang menjadi "kelintji pertjanaan" itu.

*

Dibawah ini kami untkapkan beberapa keterangan2 tentang anak2 kita itu, kita batasi pada anak2 yang duduk di Sekolah Rendah antara umur 6 — 13 tahun.

Dalam periode ini anak2 kita gemar bermain. Mereka memerlukan permainan misalnja lar2an, lon2jat2an, dsb.

Sifat gemar bermain ini tidak boleh dilupakan. Apalagi apabila anak2 itu masuk Pramuka, misalnja sang pembimbing harus memperhatikan njnja. Kita sebaiknya jangan terlalu banjak "memerintah" pada anak2 kita ini. Sebaiknja kita dorong dengan tjara memberi tjontoh atau adajklah anak2 saudara ber-sama2 melakukan sesuatu pekerdjaan yang berguna dan yang menarik sang anak. Dengan demikian dengan tak terasa anak2 kita didik mentjntai kerdja.

*

Hal lain yang harus diperhatikan ialah bahwa anak2 itu mempunyai ketjenderangan meniru. Anak laki-laki banjak meniru tingkahlaku ajahnja dan anak perempuan meniru ibunya. Dalam mengolah anak2 kita ini kita harus selalu menunjukkan sifat ke-djudjuran, rasa tanggungjawab, keberanian dan ketertiban atau disiplin, baik dirumah, disekolah ataupun ditempat lain.

Anak itu terutama senang meniru perbuatan orang dewasa yang ditjintai, yang dikagumi dan dihormati.

Pada usia 6 — 7 tahun anak mulai menjedari pandangan antara fantasi dan kenyataan. Pada usia ini anak dianggap matang untuk bersekolah dan memang anak sangat senang bersekolah karena ia sudah sanggup menjesuaikan diri dalam masyarakat yang agak luas. Untuk perkembangan selanjutnja anak2 harus bergaul dengan orang2 lain.

Pada usia ini anak mulai matang untuk dapat menerima pelajaran2 membuatja, menulis dan berhitung, suatu tingkat kemampuan berfikir tertentu yang telah ditjapai oleh anak.

Ada sifat2 lain pada anak2 kita ini. Mereka mempunyai sifat ingin mengumpulkan barang2 terutama benda2 yang dianggapnja aneh dan menarik. Djika anak umur 4 tahun hanya ingin mengetahui nama2 dari benda2, maka anak umur 8 tahun tidak hanya ingin mengetahui nama2nja, tetapi djuga ingin mengetahui tentang gunanja dari sesuatu benda dan melihat adanya hubungan antara berbagai benda.

Pada usia ini ada kesempatan yang baik untuk menanamkan rasa tjinta pada alam, binatang dan tumbuhan2 yang berguna, untuk membina2kan antara yang baik dan buruk. Lewat praktek2 ketjil dari anak2 mereka kita didik untuk menolok ketacahajulan. Dengan pennjdjauan2 mereka bisa mengetahui sumber2 dari kemiskinan dari kehidupan rakjat.

Pada usia 10 — 12 tahun waktu anak menjelang masa pantjaroba (pubertet), djasmani anak tumbuh dengan suburnja. Kesanggupan dan kemampuan djasmani anak mentja. Hal itu seakan-akan diketahui oleh sang anak. Ia ingin mengudji kemampuan djasmaninja, ingin mempertundjukkan kekuatan tenaganya dan suka membanggakan ketangkasanja. Sifat2 ini kelihatan pada permainan2 yang digemarinja. Mereka suka mengadakan perlombaan berlari, melontjat, berenang, bergulat, mengendarai sepeda dengan matjam2 "aksi" ketangkasanja, dst.

Pada masa anak suka menondjoi dan berbuat kepahlawanan ini baik sekali peranan kompetisi dan pemberian tanda djaas atas prestasi2 yang ditjapainja, untuk mendorong sifat2nja yang maju dan meningkatkan daja kreatif mereka.

Demikianlah beberapa tjuplikan yang kami anggap penting untuk diketahui oleh para ibu2 dan djuga

ajah2 sebagai pedoman dalam menghadapi putera2nja yang sering2 merupakan anak yang sulit diurusnja itu menurut pandangan orangtua, padahal sianak itu menuntut tidak lebih apa yang menjadi chodratnja dan apa yang wajarnja bagi usianja. Sekian.

Dari RESOPIM

DASAR2 MANIPOL/USDEK harus dilaksanakan setjara intensif. Buatlah Manipol/Usdek itu benar2 werkprogram. Djanganlah mengira bahwa persoalan2 rumahtangga kita hanya dapat dipetjahkan setjara administratif-teknis atau finansial-mometer belaka! Tidak! Seluruh susunan yang dulu itu harus diputar kearah sosialisme Indonesia. Negara2 yang maju teknis dan ekonomis selalu mengalami krisis, oleh karena susunan sistim masjaraatnja adalah salah.

Makaitu selesaikan segala persoalan atas dasar Konsep Sosial kearah Sosialisme, Konsep Sosial yang bewust-sadar menudju kepada Masjaraat Sosialisme.

Pertama: Ikutsertakan seluruh pekerdja dalam memikul tanggungjawab dalam produksi dan alat2 produksi. Pengikutsertaan itu akan melantjarkan dan memperbesar hasil produksi. Landreform dan bagi hasil harus betul2 didjalkan. Landreform dan bagi hasil itu djuga akan melantjarkan dan memperbesar hasil produksi! Ingat, produksi, ekonomi adalah perutnja Negara. Maka itu adalah djamak-lumrahlah kalau kaum reaksioner mengkonsentrasikan sabotase2nja kepada perut negara ini. Ketjuali itu, orang2 baru yang ditugaskan sering kurang betjuss, atau tak mengerti apa2 tentang Konsepsi, atau ada djuga yang menderita penjakit "tiga si", jaitu "tjari promosi, birokrasi, korupsi"

PENGUMUMAN

Berhubung SIPK untuk API KARTINI untuk tahun penerbitan pertengahan tahun 1962 ini terlambat keluarja maka API KARTINI no. 1/1962 terlambat terbitnja berhubung menunggu keluarja izin kertas itu. Harap maklum.

DIE WAFFEN NIEDER !

Oleh : Bertha von Suttner.

Dari Redaksi :

Mulai no. 1 tahun 1962 ini Api Kartini akan mengungkap buku² bermutu, baik yang ditulis oleh pengarang² wanita maupun pengarang² pria, yang ada hubungannya dengan perjuangan emansipasi wanita, perjuangan perdamaian, dst.

*

Sebagai pembukaan akan kami ketengahkan pengarang wanita terkenal dari Austria Bertha von Suttner, yang pula merupakan pejuang untuk pasifisme atau perdamaian yang gigih. Pengarang ini yang hidup dari tahun 1843 sampai 1914 pada tahun 1905 di anugerahi Hadiah Nobel untuk Perdamaian.

*

Bertha von Suttner telah menngarang tidak kurang dari 8 buah buku roman, novel, dsb. Yang sangat terkenal ialah bukunya **Die Waffen Nieder !**, suatu sedjarah-hidup seperti diterakan dalam bukunya itu.

Sebagai pengarang yang hidup ditengah-tengah bergumulnya peperangan kolonial di Eropa dimana keradjaan² tua seperti Perantjis, Austria, Italia, Djerman dan Rusia saling memerangi untuk berebut daerah² djadjahan di Eropa itu dengan bukunya **Die Waffen Nieder !** (Enjahkan Perang!) Bertha von Suttner dengan tjaranja sendiri menuntut supaya bentjana perang dilenapkan selama-lamanya.

Dalam buku itu digambarkan tokoh/ Martha dan anaknja Rudolff untuk tjita² pasifisme atau perdamaian. Martha sebagai anak seorang djenderal Tentera Kekaisaran Austria yang dia dju-luki dengan nama "Ajah Radetz" pada usia 18 tahun telah kawin dengan Pangeran Arno Dotz, seorang perwira (Oberste) pada Barisan Kavaleri Tentera Kekaisaran Austria.

Suaminja ini pada pertempuran antara tentera Austria dan Italia gugur dimedan peperangan, sehingga Martha mendjadi djanda dengan anaknja Rudolff yang masih ketjil itu.

Semendjak kematian suaminja dimedan pertempuran itu Martha membentji golongan soldateska atau militarisme yang haus perang diwaktu itu sehingga didepan ajahnja yang mendjadi djenderal itu Martha menekankan bahwa anaknja si Rudolff tidak akan mendjadi serdadu (soldat).

Dengan memperdalam ilmu sedjarah yang disukainja semendjak ketjil antaranja dengan mempeladjar "Sedjarah Peradaban" karangan Thomas Buckles achirnja Martha mendapat inspi-rasi dan dorongan untuk bertjan tjut-taliwondo menentang kesuka-an perang yang didjalankan oleh para radja² dan djenderal².

Nilah setjara singkat inti dari itu.

*

Sudah tentu dalam menilai buku itu kita harus mempertimbangkan untuk masa apa buku itu ditulis. Bertha von Suttner mentjoba melawan bahaya perang yang diletuskan oleh kekuasaan² kolonial di Eropa yang haus daerah² djadjahan. Zamannja ditan-dai oleh kebangkitan imperialisme Djerman yang segar-bugar melakukan perang ekspansi kekan-an kekiri di Eropa waktu itu, sedangkan kekuasaan² feodalisme yang tua mentjoba bertahan diri di Austria, Italia dan Rusia.

Dalam abad ke20 ini, dizaman sewaktu-waktu terdapat kemungkinan petjahnja perang-atom jg akan membawa bentjana yang mengerikan bagi seluruh ummat-manusia makin terasalah pentingnja kita mengenangkan kembali apa yang ditjita2kan oleh Bertha von Suttner dengan bukunya **Die Waffen Nieder !** itu. Sua-

tu dakwaan yang pedas terhadap tukang² pentjetus perang harus kita kobar2kan dan menuntut supaya ummatmanusia diselamatkan dari pemusnahan akibat timbulnja perang atom.

*

Tetapi tidak boleh kita lupa-kan bahwa tidak semua peperangan terkutuk. Jang terkutuk adalah peperangan² imperialis, peperangan² kolonial seperti dilakukan oleh imperialis Perantjis di Aldjazair, intervensi imperialis Amerika Serikat di Vietnam Selatan, dsb. Sedangkan peperangan pembebasan dari belenggu kolonialisme adalah adil. Seperti misalnja pembebasan Goa dari pendjadjahan Portugis baru2 ini yang dilakukan oleh India. Begitu pula perjuangan untuk membebaskan Irian Barat dari kolonialisme Belanda yang dimulai dengan TRI KOMANDO RAKJAT dari Presiden/Panglima Tertinggi Sukarno itu adalah pula adil dan mendapat dukungan dari seluruh kekuatan² madju dan kekuatan² perdamaian didunia ini.

Kepada kaum kolonialis Belanda harus kita serukan **Die Waffen Nieder** dan meninggalkan Irian Barat. Karena adanya kolonialisme di Irian Barat itu maka sumber² peperangan kolonial belum lenjap.

Kembali kepada buku **Die Waffen Nieder** - Buku yang memperdjauangkan pasifisme ini terdiri atas 2 djilid. Djilid I terdiri atas 3 Bagian dengan setebal 309 halaman, sedang Djilid II terdiri atas 4 Bagian tebalnja 324 halaman.

Sajang buku ini masih sukar untuk sebagian besar pembatja kita karena dalam bahasa Djerman. Kiranja usaha mengindonesia-kan akan mendapat sambutan yang baik dari chalajak ramai. (H).

BERITA SANA - SINI

PERKEMBANGAN TARIAN TIONGKOK.

Di Peking kini terdapat belasan rombongan tari2an dengan hampir 1000 penari profesional. 12 Tahun yang lalu di ibukota RRT ini tak ada satu pun rombongan tari2an.

5 Buah sekolah senitari didirikan di Peking, Shanghai, Kanton dan 2 didaerah otonom Sinkiang yang didiami suku Ulgur dan Jenpien yang didiami suku Korea.

Dengan mempunyai akar yang dalam pada tari2an klasik Tiongkok tari2an modern Tiongkok sedang memperkembangkan bentuk2 dan isi yang baru.

Drama-tari gaya nasional madju sebagai kesenian yang memadukan pesat selama 2 tahun belakangan in' tarian, musik dan drama. Dengan berdasarkan tarian klasik dari taria, kerakjatan, drama-tari itu banyak mengambil chazanah sastra, opera dan lukisan Tiongkok.

Setelah suksesnja drama-tari "Lentera Bunga Lotus yang Adjaib",

dongengan Tiongkok mengenai tjinta antara seorang dewi dengan orang biasa dan perjuangannya mereka melawan kaum dewata, maka dipentaskan pula tjerita dongeng anti feodal: "Pagoda Lei Feng", "Perkumpulan Pedang Ketjil" yang menggambarkan pemberontakan bersendjata rakjat Shanghai pada abad yang lalu melawan kaum penguasa imperialis dan feodal, dan "Awan Merah" yang berdasarkan musik dan tarian suku minoritet Yi.

HASIL KESENIAN CRESHAK.

Creshak sebuah desa ketjil dibagian Utara pegunungan Balkan di Bulgaria terkenal dengan hasil2 keradjinan tangan dan ukir2an semendjak tahun 1878.

Keradjinan tangan yang dikerdjakan setjara koperasi itu hampir 90% hasilnja diexport ke Inggris pada tahun 1961. Ukiran, kaju itu sangat digemari oleh para turis sebagai suvenir dan mutu keseniannya sangat tinggi.



Salah satu koleksi hasil keradjinan tangan Greshak.

KEBULAN BUKAN IMPIAN.

SEDIK djaman dahulukala ada suatu kepertjajaan terhadap mimpi. Kepertjajaan itu hingga kini masih ada, sekalipun sudah tidak selalu dahulu.

Tafsir mimpi didjaman kuno itu masuk kepada perasaan dan fikiran Rakjat. Sampai2 semua impian itu ada artinja. Orang merasa senang djika tafsir mimpinja baik, dan sedih djika tafsir mimpinja djelek. Baik dan djelek ada sarat2 yang harus dipenuhi. Djika orangnja kaya dengan slamatan, djika miskin tjukup dengan sesadji sadja.

Mimpi melihat atau pergi kebulan. ditafsirkan baik, karena dengan impian itu ada wirasat akan datangnja wahju, dan kalau orangnja kuat wahju akan menetap dan orang mendjadi mulja. Untuk wahju itu orang yang mimpi harus membuat slamatan. Kemudian yang lain2, mimpi menjeberangi sungai, djika air sungainya djeruh itu wirasat djelek, tetapi djika bulek itu baik. Mimpi digigit atau bertemu ular itu baik, karena buat sigadis terutama, katanja mau tjapat dapat djodoh. Mimpi terkena kotoranj2 itu baik, karena mau dapat re-djele. Mimpi rambutnja rontok atau kain dari badjunja robek itu djelek, karena mau kehilangan. Menegur pohon atau mandi itu djelek, karena mau sakit atau mati. Demikian djuga mimpi mendjadi temanten itu djelek, karena djuga mau mati. Masih banyak lagi yang lain2 sebagai misal. Itu semua adalah tafsir mimpi dari nenek2 kita dahulu, yang hingga sekarang didjaman Gagarin dan Titov kebulan ini masih ada yang pertjaja.

Buat anak2 muda sekarang memang banyak yang bertanja, sebab mereka itu telah menyaksikan kenja-taan, bahwa sebetulnja bulan kenja-tanja bukanlah seperti penglihatan tafsiran benda kramat bertjahaja tjemerlang yang tidak bisa ditjapai manusia, sehingga ditafsirkan itu sebagai "wahju" buat yang memimpikan. Sehingga banyak orang2 kunc yang mengharap mimpi mendukung bulan.

Soalnya memang bukan sekedar pertjaja atau tidak pertjaja terhadap tafsiran itu, sesudah melihat kenja-taan bahwa Gagarin dan Titov dengan roketnja mentjapai bulan, yang selanjutnja memberi kemungkinan besar adanya trajek antar planit, menundjukdikan pada sekalian umat, bahwa soalnya terletak pada ketjerdasan fikiran manusia sebagai kemadjuan dalam djaman atom ini. (Saridewi).

PEMBETULAN :

Tulisan tentang Aplikasi dalam AK no. 11/1961 adalah kiriman dari Nn. S. Kasijah G., Gubeng Klingingan II/10, Surabaya.

Tulisan Ibu Walanda Maramis dalam AK no. 12/1961 adalah oleh Njona Lies Wongkar Djakarta.

SENAM:

BAGI MEREKA JANG BANJAK BERDIRI..... !

Senam pagi untuk melemaskan kaki dan pinggang bagi mereka jang banjak berdiri.

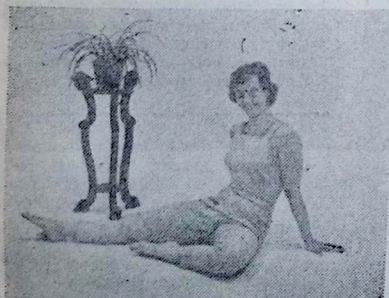


*

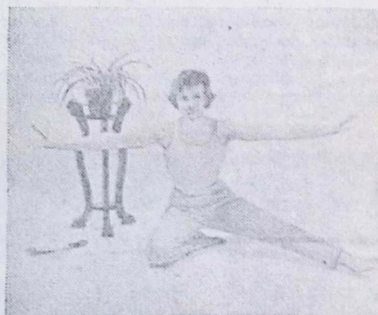
BAGI para pembatja budiman jang pekerjaan sehari-harinja banjak berdiri umpama asisten apotheker, guru, stewards, ditoko2 besar ataupun sebagai ibu rumah tangga jang selalu sibuk, sehingga terasa kaki dan pinggang sering pegal2, maka sebaiknya kita tjobakan latihan2 senam dibawah ini untuk mendjaga kesegaran badan. Mula2 akan terasa agak sakit2, tetapi kalau urat2 akan bertambah kuat maka akan terasa hasil latihan2 kita jang radjin.

*

1. Berdiri pada lutut kiri, sedang kaki kanan diluruskan kesamping. Kemudian dengan perlahan-lahan duduk pada udjung kaki kiri, selandjutnja kembali perlahan-lahan pada sikap semula tanpa gerak tarikan (rukjes). Diselang-seling kaki-kiri dari kanan, masing2 delapan kali. Bila sudah lantjar, setiap pagi diulang empat kali.
2. Berdjalan kemuka biasa, tetapi pada setiap langkah membuat lingkaran besar dengan kedua lengan miring kemuka.



*



3. Duduk dengan kaki kiri lurus kemuka dan kaki kanan dibelokkan datar kesamping, sedang kedua tangan menjandar dibelakang badan pada lantai. Kaki jang lurus ditarik keatas melingkar melampaui kaki kiri sampai udjungnja mengenai lantai. Harap ditjoba agar tubuh tidak terlalu banjak kebelakang. Ulanglah latihan ini kiri dan kanan masing-masing sepuluh kali !

*



Sedjarah Renda

Untuk mengetahui sedjarah renda memerlukan suatu studi. Mula2 renda dipergunakan untuk kepentingan gredja a.l. untuk menghias medja, pakaian dll. Renda pada waktu dulu dikerdjakan oleh wanita2 ningrat dan wanita2 dalam biara. Seterusnja renda dipakai untuk menghias pakaian wanita dan laki2. Demikian besar permintaan akan renda itu sehingga timbul industri keradji-
nan renda.

RENDA jang pertama dikerdjakan dengan djarum diatas linen, dimana benang2nja ditarik, hingga djadi pola bordiran jang dekoratif. Demikian pula pekerdjaan tangan jang namanja draadknoopwerk seperti filet dengan motif indjil. Kemudian dengan mempergunakan djarum tanpa linen, renda bisa dibuat. Dengan dasar perkamen pola dibuat selanjutnja bisa dibuat renda dengan benang linen halus atau kasar dan djarum tipis dibuatlah tusuk feston dengan pola relief.

Sampai abad ke-16 Italia terutama Venetia mendjadi leveransir renda. Sampai dengan abad ke-17 didjaman Lodewijk ke-XIV di Perantjis didirikan industri renda jang segera mendapat ornamentik dan pembuatannja adalah chas Perantjis. Djuga di Belgia masih selalu membuat renda dengan mempergunakan djarum

jalah renda Brussel jang pada abad ke-19 mendapat banjak pesanan.

Renda klos

Terutama renda klos berkembang di Vlaanderen dan Perantjis Utara sedjak abad ke-17. Di Nederland djuga terdapat renda klos jaitu seperti jang bisa dilihat dalam lukisan2 abad ke-17, jang menggambarkan pekerdja2 pembuat renda duduk dibelakang bantalan untuk mengerdjakan renda dengan pola.

Membuat renda klos sebenarnya adalah sematjam menenun renda, sedangkan renda djarum adalah renda jang dibordir.



Hingga sekarang kedua matjam renda tsb. masih dibuat, di toko2 ren dadi Brussel atau di lapangan Marco di Venetia atau Paris terdapat renda dibuat walaupun tidak demikian halus-

nja dan rumitnja seperti pada abad jang lalu. Tetapi di toko jang mendjual barang2 mahal di ngan tangan jang sangat berharga, sekalipun renda keluaran paberik jang dibuat dengan mesin semakin mendesak renda buatan tangan.

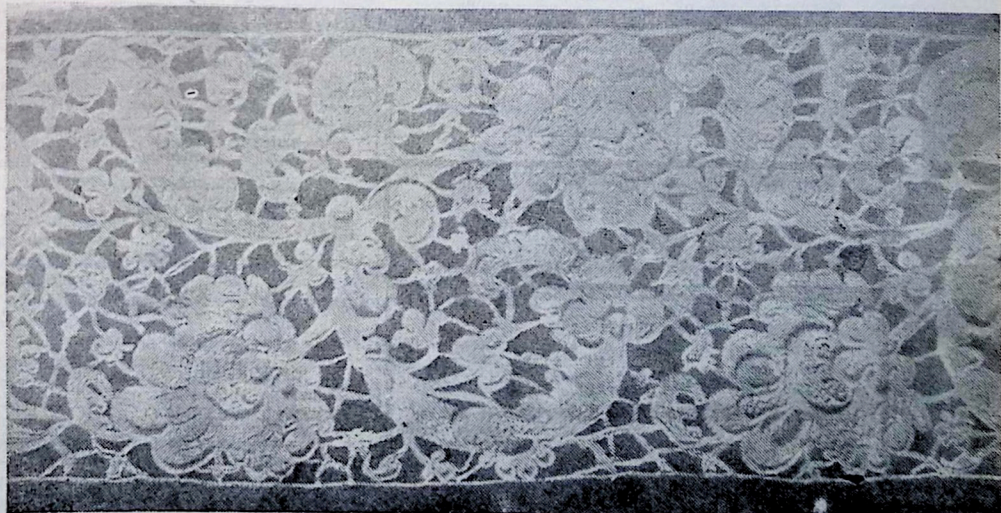


Kita bisa memperdalam sedjarah seni, akan tetapi tidak terdapat sedjarah sosial renda. Jang selalu ada jalah industri pekerdjaan tangan dengan dibayar jg sangat menjedihkan, dimana seluruh keluarga hidup dari kerdja rumah.

Mengerdjakan renda di-negeri2 dimana masih terdapat eksploitasi oleh manusia atas manusia adalah berarti perampasan dan selalu mempunjai arti perampasan, apalagi pekerdjaan jang rumit ini sangat merusak mata.



Pola renda djarum maupun klos adalah mengikuti selera djam. Renda modern jang tidak dibuat didjaman ini hampir tak mengenal pola. Tetapi setiap industri setempat mempunjai tjiri sendiri disebabkan karena tjara membuat polanja djuga terdapat perbedaan tehnik. Demikian pula disetiap tempat misalnja sadja tjara membuatnja tule jang berlain-lainan.



Duabelas - Tjiuman

"MINTA SEBELAS FORMULIR. Maafkan, lemparkan sehelai lagi saja benar2 memerlukan duabelas... Tunggu sebentar saja..... Kandungku penuh dengan uang rejeh..... Ingin aku kehilangan sebagian?" Darimana gerangan datangnya ma-chluk yang begitu ribut dan kaku? Katya bersungut-sungut pada diri sendiri karena ia berdiri dalam antrian dibelakangnya. Ia menutupi seluruh djendala dan kini ia akan menjurukku menunggu lebih lama lagi semantara ia menghitung uang rejehnya (kopek) ?

Katya berdjilal disitu, kesal hatinya. Tilgram2 Tahun Baru bisa djirimja diseluruh tempat pada stasiun Metro dan disemua toko2 negara. Tetapi dimana-mana terdapat antrian. Iapun memilih kantor pos ketjil ini karena disitu hanya ada beberapa orang tetapi sekarang ia merasa seolah2 pemuda yang tjanggung-kaku ini tak akan dapat meninggalkan mejakassja.

Achirnjalah !

"Berikanlah dua formulir....." Katya berkata dengan tjepat dan menudju kedepan untuk menulis tilgram2nya.

Iapun tahu benar apa yang harus ditulisnya dan adres yang dikirimnya; sehelai untuk ibunya di Kashira dan lainnya untuk Natasha di Bernaul. Ia senanjasa tahu apa yang diperbuatnya. Didekatnya duduk pemuda yang telah minta duabelas formulir itu "Rupa-rupanya formulir2 itu akan menghabiskan waktunya hingga tengah malam....." pikir Katya "Mungkinkah ia mempunyai sedemikian banyak sanak keluarga ataukah mungkin hubungan kerja.....!"

Dan walaupun ia tidak perduli sedikitpun kepada tetangganya, dengan serta-merta ia melepaskan pandang padanya dari sudut mata.

Pemuda tersebut mempunyai sebuah daftar adres terletak dimukanya dan ia sedang mengoperirnya. Dua lembar formulir telah diisinya.

Mereka terletak dijelas dimuka Katya, yang baik penglihatannya. Ia tak mempunyai kehendak untuk ingintahu surat-menjura orang lain. Ia tahu akan sopan-santun dan ia sendiri pernah memarahi seorang gadis diasrama pabrik, mengaatkan padanya bagaimana taktermaafkan untuk membawa surat2 orang lain. Meskipun demikian, sebelum ia menjadiri apa yang terjadi, kata2 itu seolah2 melompa kepadanya.

"Harapan sebaik-baiknya untuk Vera tertjinta "Kumbang" dan jang nomor dua "Harapan baik tjium mesra untuk Lida "Beruang". Daripada

ia semesinya memikirkan tentang ibunya serta Natasha, Katya menunggu tetangganya menjelaskan tilgramnya yang ketiga. Iapun dengan tjepat menjelaskan tilgram2 itu, hanya berhenti bila ia menengok kepada daftar adresnya.

"Salam tjium untuk Ann tertjinta Djahe".

"H'm" katanja kepada diri sendiri. Ia tak tampak tertjimeja seperti Djabe. Saja tentuja harus mengawasijai baik2 kepada Si "Kumbang. Djahe-Beruang" ini jang menandatangani dengan berbagai nama kesajangan dan adresnya tetap saja — sebuah asrama mahasiswa..... Saja akan mengawasinya dan selanjutnya....."

Katya tidak begitu djelas tentang apa yang akan terjadi "selanjutnya" tetapi iapun tahu bahwa ia akan benar2 berbjitjara pandjang-lebar mengenai masalah keberatan2 serta prinsip2.

Sesungguhnyalah, hal itu adalah tepat persoalan yang selalu ditulisnya didalam argkel2 dsurat kabar pabrik dan tentang itulah ia membua pidawo2 dalam pertemuan2 Liga Komunis Muda.

"Sesuatunya harus dkerdjakan" diapun menentukan. "Bajangkanlah apabila setiap orang akan membua sadja terhadap soal2 demikian". "Salam padamu tjiuman unukmu Zina tertjinta"

Katya mengaatkan kepala, ditengoknya tetangganya dan memandang langsung kepada wadjahnya. Apakah yang dilihat oleh gadis2 tolol itu pada diri pemuda itu..... Zina..... Ann..... Vera dan selebihnya? Tidak sesuatupun yang menarik sedikitpun pada wadjahnya.

Sebaiknya ia tampaknya seorang type jang agak pemarah. Ia melihat menghela nafas dan iapun heran sebah apakah gerangan?

Tentu sadja tidaklah mudah untuk membohongi (meskipun melalui tilgram) duabelas manusia2 jang berlainan. Alangkah tak tahu malu Mengapa sedikitnya tak ditutupinya tilgram2 jang tak sopan? Sekarang sehelai lagi telah selesai "Banjak tjium dan salam unuk Irene tertjinta.

Jah, berapa tjiuman sudah kesemuanya itu djadinja? Limakah? Ia tak akan bergerak sampai ia telah melihat tjiuman jang duabelas, pikir Katya. Dan dengan lambat-lambat ditulisnya formulir2nya sendiri.

Tetapi gadis2 matjam apakah mereka itu gerangan ?

Tidak dapatkah mereka itu melihat dibalik pandang2 jang mesra ta-

rikannya nafas serta tjiuman2 itu ? Tetapi kau bisa dengan mudah melihat langsung dibalik seorang jang kurang adjar sematjam itu.

"Mila sajang salam dan tjium".

Seorang Don Juan jang sedjaja. Dan Mila "tertjinta" akan tjukup tolol unuk merasa bahagia mengenai tilgram itu dan berfikir bahwa semua tjiumannya hanyalah unuknya. Bagaimana mereka itu sedemikian alpanja?..... Walaupun sesungguhnya tak suatupun mengherankan dalam hal ini..... bahkan pemain2 pkeok dalam film dan sandiwara pada suatu ketika bisa alpa djuga dan senanjasa djatuh tjima pada pandangan pertama dan kemudian bermuram sedih makan hati.

Tetapi setiap orang suka akan film dan sandiwara termasuk dirinya sendiri. Hal itu berarti bahwa hal2 sematjam itu sungguh2 terjadi dan benar2 dari kehidupan, bukannya demikian? Ja demikianlah sebenarnya tetapi orang seharusnya tidak mengambil hal tersebut sebagai ukuran, sungguh2 djangan.

"Alia tertjinta salam kasih".

Mungkin ia seharusnya tak menunggu lebih lama lagi? Tetapi apa yang harus djatakan kepadanya? Ia bisa menjawab kasar atau hanya memotongnya pendek dengan "Sele-saikan urusanmu sendiri". Tetapi adalah urusannya unuk melihat bahwa tak terjadi kerugian2 selanjutnya, agar supaya tidak lebih banjak hari jang diparahkan. Apa pula yang terjadi..... Rupanja itulah jg terahir, formulir jang kedua belas.

Nama2 apakah jang masih tersisa ?

Cleopatra, Isabel, Maryona.....

"Salam rangkuman tjium dan kesihatan sebaik-baiknya unuk Ibu tertjinta" Jah..... diperlukan sebelas orang gadis unuk membua tinjara kepada ibunya. Berterima kasihlah bahwa ia masih ingat padanya. Wanita malang itu kiranya tak mengetahui sama sekali pemuda jang bagaimanakah puerannya itu. "Adakah kau menaruh perhatian?" Pertanyaan itu diujapkannya ketika ia mengumpulkan formulir2. Ia menanjakan itu dengan nada baik2, memandang dengan klat ke gerangan. Iapun tak bersedia unuk menghadapi hal demikian itu.

Iapun telah menjari-jari kata2 jg pedas unuk diemparkan padanya dan telah bersedia unuk sambut dengan kekasaran serta unuk menderita demi kebaikan, tetapi sama sekali tak disangkanya akan menghadapi perantaraan jg baik2 ini, pandang jang terbuka dan langsung dalam matanya.

Perkembangan Jiwa & Raga Anak²

umur 2 - 8 Tahun

2 TAHUN

SUDAH MENGENAL nama binatang2 dan objek seperti: anjing, kucing, marmot, ayam, kuntji, radio, jeruk, papaja, tjerita pengalamannya, main dengan bola, lari2, nak turun tangga, menggunakan kalimat sederhana, minta makan, minta susu — mau bubuk dll., bisa meletakkan barang2 ditempat yang tertentu misalnja meletakkan pakaian, menjinapkan sepatunja, meniru melipat kertas, bin kiti topi dll., mendengarkan tjerita2 yang bergambar, berpakaian sendiri, membuka pintu, bertoliet pada waktu2 tertentu (minta pot — pipis sendiri).
Berat badan: 10 — 11 kg.
Tinggi: 82 — 84 cm.

3 TAHUN

Menghitung (satu — dua — tiga), mengenal objek didalam gambar (anjing, rumah, dll.), mengenal nama2 sendiri — menjabut kalimat dari lima — enam perkataan, tjaba2 menjanji, lontjat2, menari, djalan

mundur, nak turun tangga sendiri, naik sepeda roda tiga, main permainan yang sederhana, berpakaian sendiri dengan baik, membuka kantung sendiri, bisa menjutji tangan, tak ngompol lagi.
Berat badan: 12 — 13 kg.
Tinggi: 90 — 92 cm.

4 TAHUN

Berhitung sendiri sampai 4, bisa menggunakan guntng untuk gunting gambar2, memandiat, bermain dengan anak lain2.
Berat badan: 13 — 14 kg.
Tinggi: 94 — 96 cm.

5 TAHUN

Bisa mengatakan benda mana yang lebih berat dari 2 benda — mengulangi kalimat dengan 10 perkataan, mengenal warna paling sedikit 4 (merah, biru, hijau, kuning), bisa merekonstruksi sesuatu yang sudah digunting djadi dua.
Berat badan: 15 — 16 kg.
Tinggi: 1 meter.

6 TAHUN

Bisa berhitung sampai 15 — 20 mengenal benda dan maksud pakannya (sendok untuk makan, sisir untuk rambut dll.).

Tahu siang malam — tahu mana yang baik, mana yang djelek — melukis objek2 dalam suatu gambaran.
Berat Badan: 17 — 18 kg.
Tinggi: 108 — 110 cm.

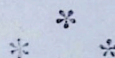
7 TAHUN

Memperhatikan bahwa ada sesuatu yang hilang dalam gambaran, sesuatu yang tak lengkap — berhitung dari depan ke belakang dan dari belakang kedepan.
Berat Badan: 19 — 20 kg.

8 TAHUN

Berhitung 20 — 100. Tahu nama2 hari dan bulan.
Berat Badan: 21 — 23 kg.
Tinggi: 119 — 123 cm.

(Tjuplikan tjeramah dokter Tanti).



"Tidak, aku tak menaruh perha-
tuan..... atau ja aku memper-
hatikan sedikit, ja benar2 kuperha-
tikan."

Lapun mengerutkan alis mata dan memandang padanja djadam.

Ia ersejunt, Bajangkanlah..... — sekedar waktu yang lalu wadjahnja benar2 tak berarti dan sekarang hampir2 ia tjakap.

Oh..... mlah tjara pendekakan
Don Juan. Senjuman ja menjebab-
kan gadis2 terdja padanja.

"Disini tak ada sesuatupun mena-
rik perhatian" ka anja, sambil ber-
dji dtepi untuk membiarkannya
lalu, "Saja bisa menunggu, kau ha-
nja punya dua tilgram."

"Ja, tak berarti sedikitpun djaban-
dang dengan kepuniammu ja dua-
belas". Kata Katya dengan tekatan
suara kepada kaja eracher.

Ia ingin mengaakan "Dua belas
gadis2 kekasihmu yang tertjaba, dua
belas tjuman2mu" tetapi lapun ter-
ngat bahwa yang kedua-belas ada-
lah untuk ibunya.

"Saja hanja mengirim sehelai un-
tuk ibuku", ka anja. "Lainnja ada-
lah dari teman2 mahasiswa saja. Se-
bagian dari mereka sudah tidak
mempunyai uang lagi, mereka telah
menghabiskan beasiswa mereka un-
tuk hadiah2 Tahun Baru dan se-
bagian lainnja erlampau malu un-
tuk mengirim utjapan selamat kepa-
da gadis2 mereka. Dan sebagian lain-
nja hanja mengatakan bahwa mere-
ka tak mempunyai waktu untuk hal2
semanjan itu. Kukatakan pada me-

reka bahwa mereka semuanya be-
nar-benar tak romanis. Kalau sese-
orang mengirim padaku tilgram
menjaba, ini akan membuatku sa-
ngat berbahagia".

"Dan kau punya..... Hanja ke-
pada ibumu?" Tanya Kaja dan me-
mandang kearah mukanya. Menga-
ja ja sedemikian mengerjikan ari
wadahnja? Matanja ketji tetapi be-
ning dan sangar, tjerdas. Dahj yang
tinggi, rambut pirang yang sangat bo-
leh djadi teramat halus. Mulutnja....
Ah tidak seseorang scharusnja tak
memandang mulu orang lain bila
sedang tetanjum sangat dekat pa-
damu.

"Hanja kepada ibuku"

Katya teranj untuk menanjakan;
"Mengapa?" Tetapi bajangkanlah
bisa harus mengaakan padanja bah-
wa ja harus menipu gadisja ke-
esokan harinja, mengutjapkan sela-
ma padanja dan berdjandji untuk
bertemu pada malam harinja.

"Kau akan mengurangi waktu ba-
la kau berikan separoh tilgram2mu
itu dari djendela lainnja", Katya me-
rasahnja karena sesuatu sebab ja
tak dikaahnja.

"Baklah" ja sedudju, "itu akan
mempertjapa". Ia beralih dimuka
djendela sebelahnja. Bahumja le-
bar dan poongannya benar2 tjakap.
Mengaja ja mengira bahwa ja kakuk,
tak dapat erbajang padanja. Suara-
nja djuga adalah lunak dan sedap
didengar ketika ja berbjara kepada
gadis tilgram.

Kaja menghabiskan kja2 tjaga-

luh detik untuk menutup tasnja. Kun-
tji penuupnja agak rusak, tentunja.

Ia memerlukan setengah menit la-
gi untuk menjari-jari uang ketji
dalam kantungnja. Ketika tak ada
sesuatupun yang tertinggal lapun
berkata "Selamat sjang".

"Selamat" Ia mengagalkan badan-
nja serta memandang kepada Katya.
"Kakalah padaku, kaukira aku
telah mengirim utjapan selamat dan
tjuman2 kepada semua gadis itu
untukku sendiri, tidakkah demikian?
Kau tampak sangat tidak menjeju-
djusnja".

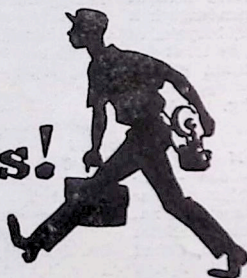
"Aku tak mempunja; fikiran sama
gjam itu sedikitpun. Aku tidak mem-
barka sesuatupun" Katya menamban-
kan dengan tepat. Dan seelah me-
ngutjapkan selamat sekali lagi ja
lari keluar dari kantor pos. Perhen-
tjan bis dekat disitu, Katya tidak me-
ngambil bis yang pertama. Terlampa-
u penuh penumpang, fikiranja.

Bis lain mulai tampak. Kadang-
kadang kau tunggu2 hingga bis da-
tang, tetapi kini..... Jah, aku
harus naik kini..... Tetapi menga-
pa rasa-rasanya aku tak ingin.....
Benarkah soal itu sungguh2 terdjadi
dengan tjara demikian?

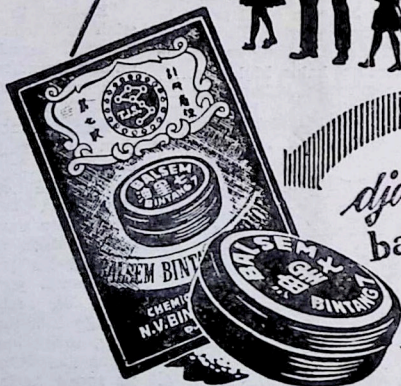
(Karangan: Varvara
Karbouskaya-Di In-
donesiakan oleh Sjia-
raswati).

... Bepergian

dinas!



picnic!



*djangan lupa
bawa obat ini*

